



BAPPENAS

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

Araha Kebijakan Pembangunan Jangka Panjang Nasional Menuju Indonesia Emas 2045 dalam Transformasi Kewilayahan: Jawa Tengah

Direktorat Regional I
Kedeputian Bidang Pengembangan Regional
Kementerian PPN/Bappenas

Jakarta, 20 Juli 2023



OUTLINE

- 1 Pendahuluan
- 2 Regionalisasi Ekonomi Jawa Tengah
- 3 Potensi Pengembangan *Coastal City*
- 4 Transformasi Digital



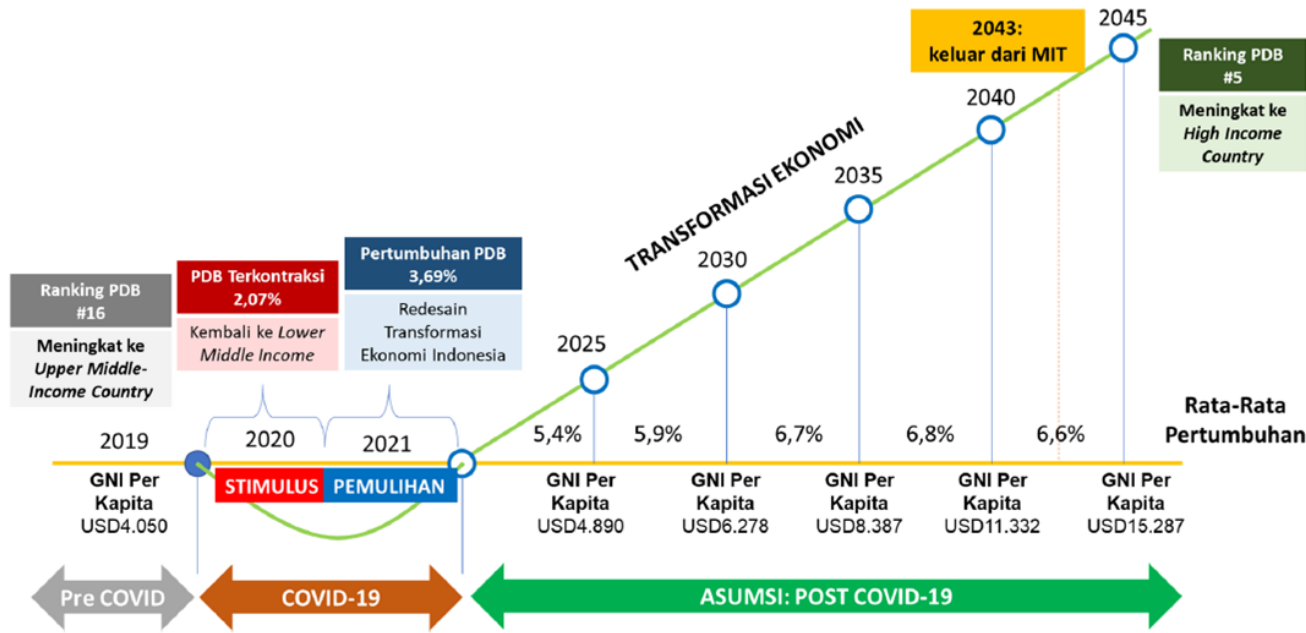
Pendahuluan





Transformasi Ekonomi Harus Dimulai Untuk Memberikan Landasan Kokoh, Mencapai Visi Indonesia 2045

Skenario PDB per-Kapita 2045 Pasca Pandemi COVID-19



Pidato Pelantikan Presiden
20 Oktober 2019



Kita harus **bertransformasi** dari ketergantungan pada sumber daya alam **menjadi daya saing manufaktur dan jasa modern** yang mempunyai nilai tambah tinggi bagi kemakmuran bangsa, demi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pilar Pembangunan Indonesia 2045



Pembangunan Manusia dan Penguasaan IPTEK



Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan



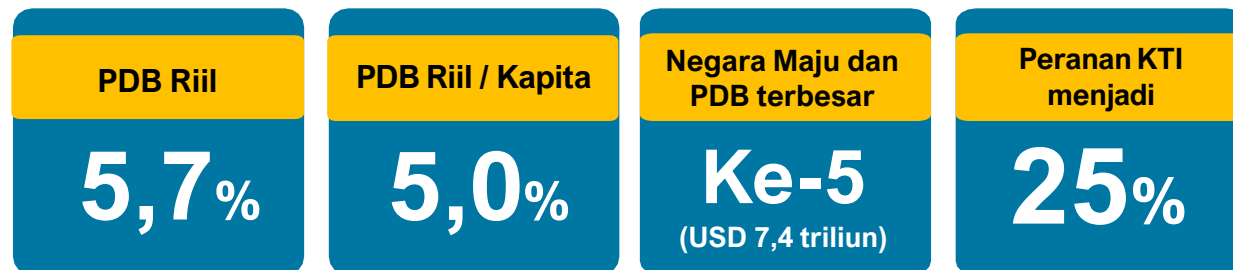
Pemerataan Pembangunan



Pemantapan Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Pemerintahan

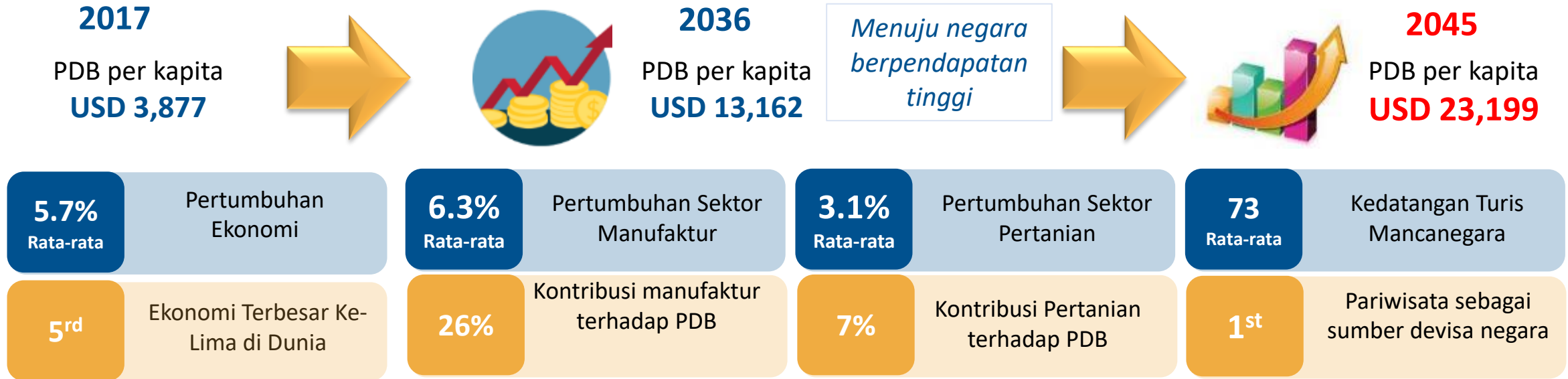
Rata-rata pertumbuhan 2015-2045:

Tahun 2045:



Sumber: Visi Indonesia 2045

MENJADI NEGARA PENDAPATAN TINGGI DAN EKONOMI TERBESAR DUNIA



- **Memanfaatkan revolusi industri 4.0** sesuai dengan karakteristik masing-masing industri untuk peningkatan efisiensi.
- **Produktivitas tenaga kerja ditingkatkan** dan **kemajuan teknologi dimanfaatkan** untuk mempercepat pembangunan ekonomi
- Perubahan struktur ekonomi dan kemajuan teknologi berpengaruh pada **struktur tenaga kerja**

Prasyarat: SDM yang berkualitas, produktif, dan menguasai teknologi



RANCANGAN INDONESIA EMAS 2045: NEGARA NUSANTARA BERDAULAT, MAJU, DAN BERKELANJUTAN

Isu & Tantangan

Membutuhkan **Pertumbuhan Ekonomi Tinggi dan Berkelanjutan**, namun **tingkat produktivitas masih rendah** di tengah persaingan global yang meningkat

Visi Abadi

Menjadi Negara yang **Merdeka, Bersatu, Berdaulat, Adil, dan Makmur**

Visi Indonesia Emas 2045

Negara Nusantara (kepulauan, ketangguhan politik, ekonomi, keamanan nasional, dan budaya peradaban bahari sebagai poros maritim dunia), **Berdaulat** (Ketahanan, Kesatuan, Mandiri, Aman), **Maju** (Berdaya, Modern, Tangguh, Inovatif, Adil), **dan Berkelanjutan** (Lestari & Keseimbangan Pembangunan Ekonomi, Sosial, Lingkungan)

Sasaran Utama

1. **Pendapatan per kapita** setara negara maju.
2. **Kemiskinan** menuju 0% & **ketimpangan** berkurang.
3. **Kepemimpinan dan pengaruh** di dunia internasional meningkat.
4. **Daya saing SDM** meningkat.
5. Intensitas **emisi GRK** menuju *net zero emission*.

Misi (Agenda) Pembangunan 2045

1. **Transformasi Sosial**
2. **Transformasi Ekonomi**
3. **Transformasi Tata Kelola**
4. **Supremasi Hukum, Stabilitas, & Ketangguhan Diplomasi.**
5. **Ketahanan Sosial Budaya & Ekologi.**
6. **Pembangunan Kewilayahan** yang Merata & Berkeadilan.
7. **Sarana & Prasarana** yang Berkualitas & Ramah Lingkungan.
8. **Kesinambungan** Pembangunan

Global Trends, Challenges, dan Opportunities bagi Indonesia dalam 20 tahun ke depan

Global Trends

- *Decarbonization*
- *Green development*
- *Automation & smartification*
- *IoT & digitalization*
- *Supply chain diversification*
- *Circular economy*
- *Physical internet*
- *Urbanization: agglomeration & amalgamation (pada tahun 2045, diperkirakan ±70% penduduk tinggal di kawasan perkotaan)*
- *Everything as a service*
- *Remote work and work everywhere*
- *Silver economy*
- *Sharing economy*

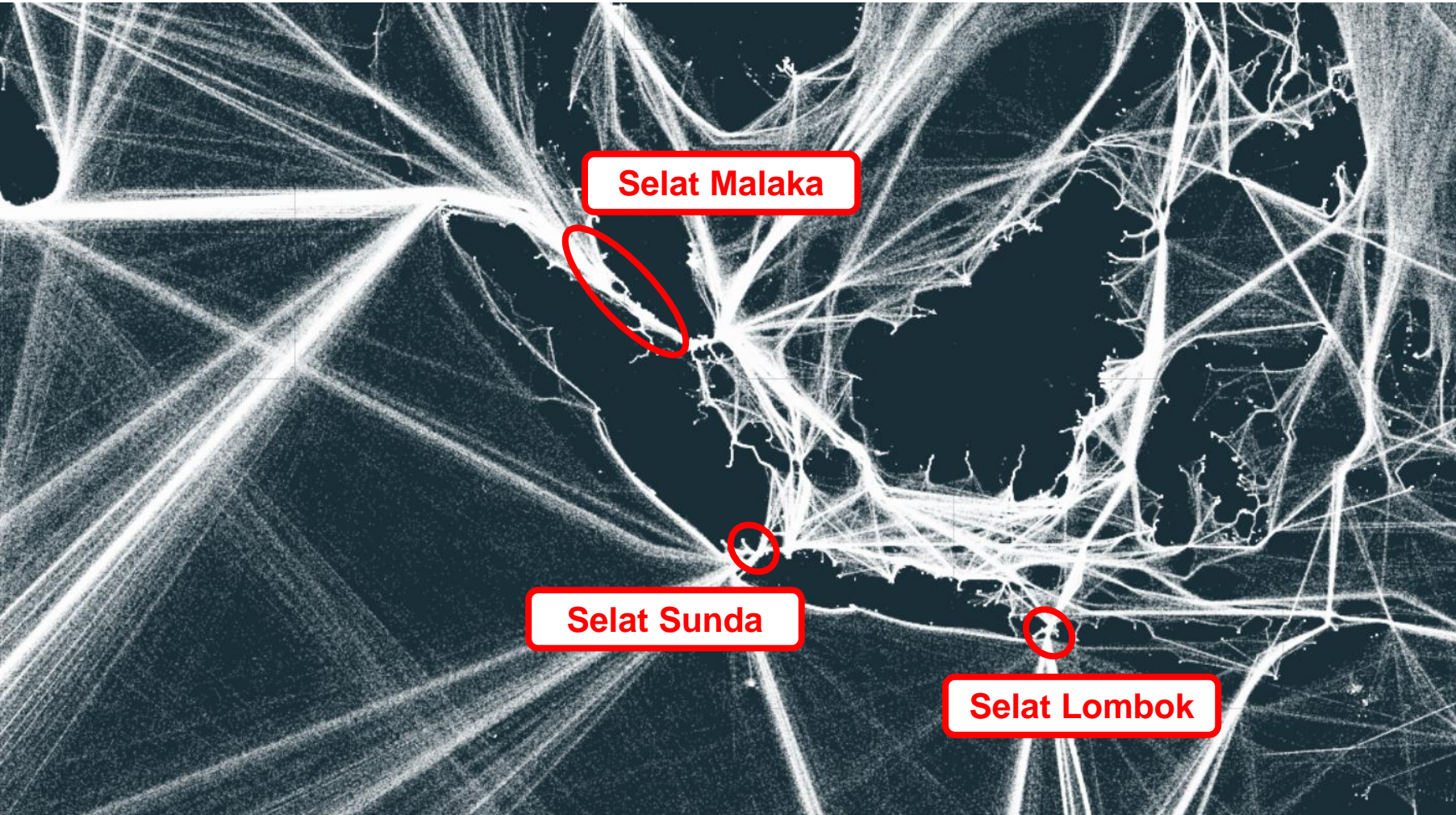
Challenges

- *Climate changes*
- *Natural resource stress*
- *Lebensraum + land use change*
- *Post-extractive economy (khususnya untuk mineral resources dan fossil fuels)*
- *Mature-aging population*
- ***China's new trade route to the West via Arctic***

Opportunities

- *Emerging market size and consumption (pada tahun 2045, penduduk Indonesia diperkirakan mencapai 315 juta jiwa)*
- ***Access to global market (by the location, by the digitalization)***
- *Competitive advantage untuk beberapa jenis sumber daya alam*
- *Renewable energy factory for Southeast Asia (and even for Asia)*
- *Regenerative economy*
- *Maritime economy*

Terdapat 3 *choke points* dalam *global maritime trade route* yang terletak di Indonesia



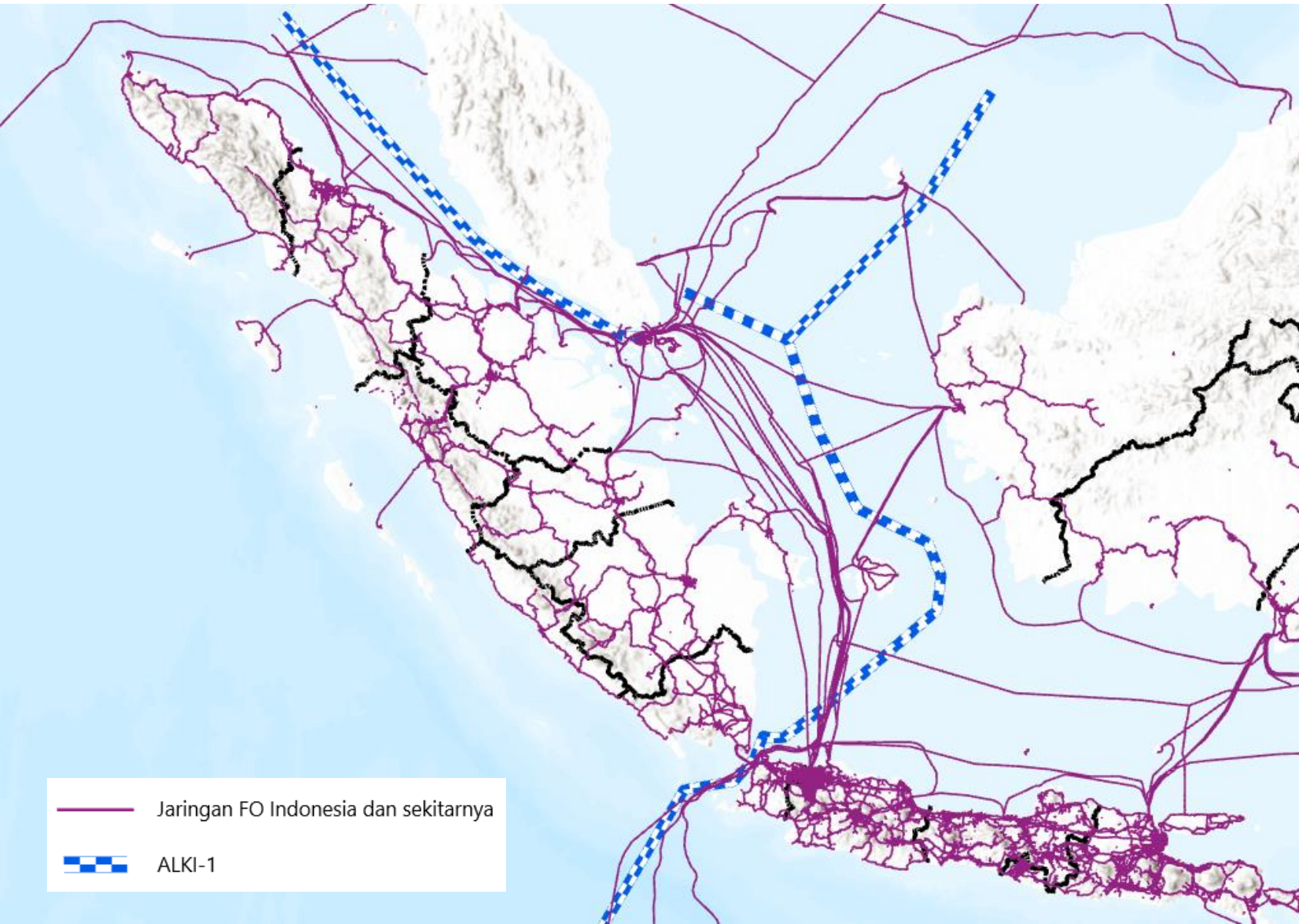
Berdasarkan data *The Maritime Executive* (2023), jumlah kapal yang melintasi *choke points* di Indonesia per tahun pada tahun 2022 adalah:

- **Selat Malaka:** ±88.000 kapal/tahun
- Selat Sunda: ±25.000 kapal/tahun
- Selat Lombok: ±28.000 kapal/tahun

Selat Malaka adalah selat tersibuk di dunia: 25% *world's traded goods* melewati selat ini.

95% kegiatan ekspor dan impor Indonesia dilakukan melalui *maritime trade route*

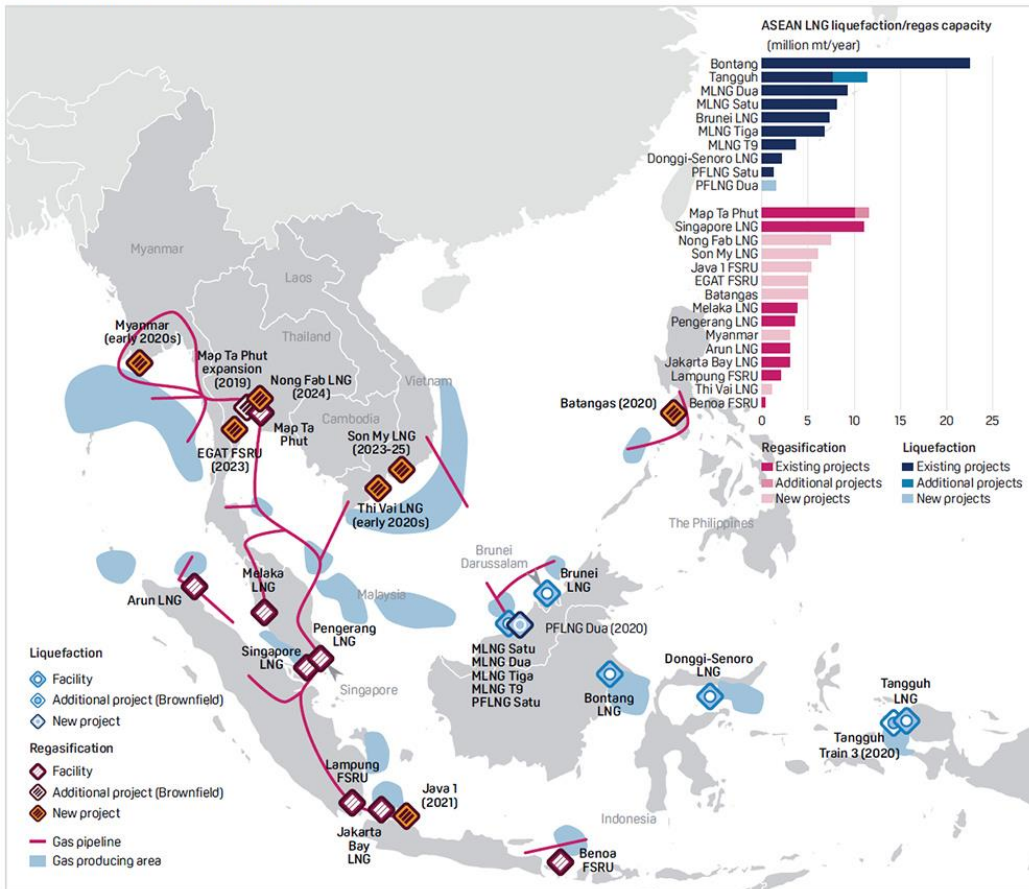
Menyongsong era digitalisasi: melaju bersama *Industry 4.0* dan mempersiapkan *Industry 5.0* dengan *high-speed internet & reliable data center*



- Diperlukan peningkatan densitas jaringan *fiber optic* (terutama di Sumatra dan kawasan-kawasan afirmasi) guna meningkatkan **digital access** dan **access to information** di seluruh wilayah Indonesia, serta mengurangi **disparitas digital** antarwilayah.
- Diperlukan pengembangan **data center** secara bertahap di titik-titik aglomerasi di Sumatra dan Jawa (saat ini *hub data center* masih lebih banyak di Singapura). Lebih banyak *Data center* yang terletak di teritorial NKRI akan meningkatkan ketahanan bangsa dari aspek *cybersecurity*.

Integrasi *Sumatra-Jawa Supercorridor* dengan ASEAN grid/infrastructure network: upaya penguatan kolaborasi ekonomi regional ASEAN

ASEAN'S GAS/LNG KEY INFRASTRUCTURE



Source: OCEA/IEA, ASCOPE, S&P Global Platts Analytics

Pan-ASEAN GAS/LNG network



Pan-ASEAN electric power grid

Strategic Bottlenecks & Solutions bagi pembangunan kewilayahan nasional jangka panjang

Strategic Bottlenecks

Administrative-based development:

menimbulkan investasi yang redundan dan intervensi yang tidak selaras, serta kurang melihat perilaku pasar

1

Dikotomi pembangunan urban-rural:

padahal suatu urban area dan rural area di sekitarnya kini cenderung membentuk suatu market system yang terintegrasi

2

Pembangunan yang belum mengedepankan potensi regional setempat as a whole

3

Strategic Solutions

Connecting the Dots to Compete

Integrasi infrastruktur, kebijakan sektoral, dan kebijakan daerah guna mengembangkan Value Chain Corridor atas produksi barang dan jasa unggulan untuk membangun keunggulan komparatif & kompetitif daerah

Urban Area as Growth Machine

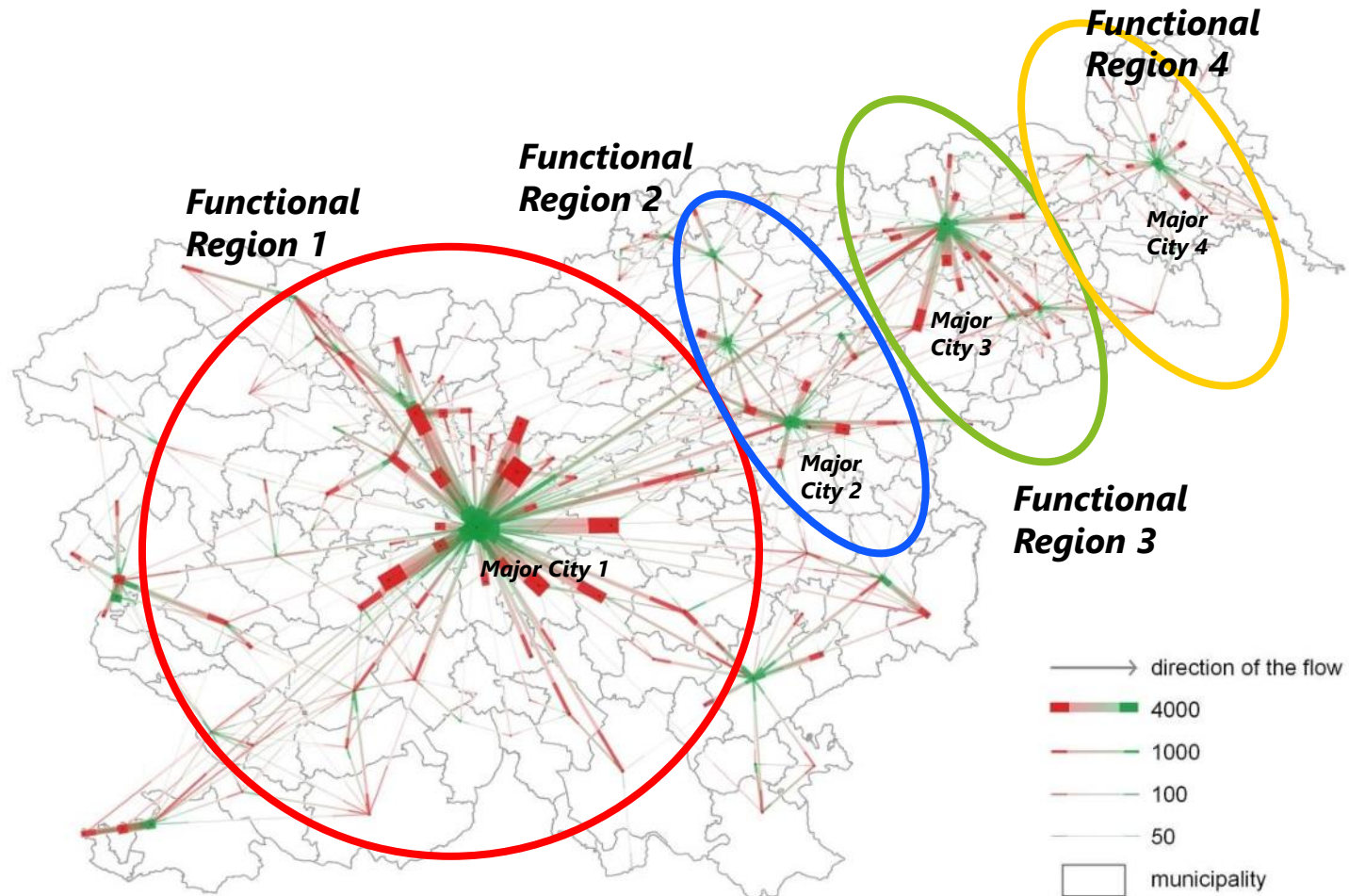
Kawasan perkotaan sebagai market & demand generator bagi kawasan rural/hinterland di sekitarnya dan membentuk suatu market system yang terintegrasi antara kawasan perkotaan/urban dengan rural/hinterland-nya

Optimizing Regional Potentials

Mengembangkan kawasan dengan mengoptimalkan pengelolaan sumberdaya potensial (natural-resources capital dan human capital + socio-cultural being) guna meningkatkan produktivitas daerah dan kesejahteraan masyarakat

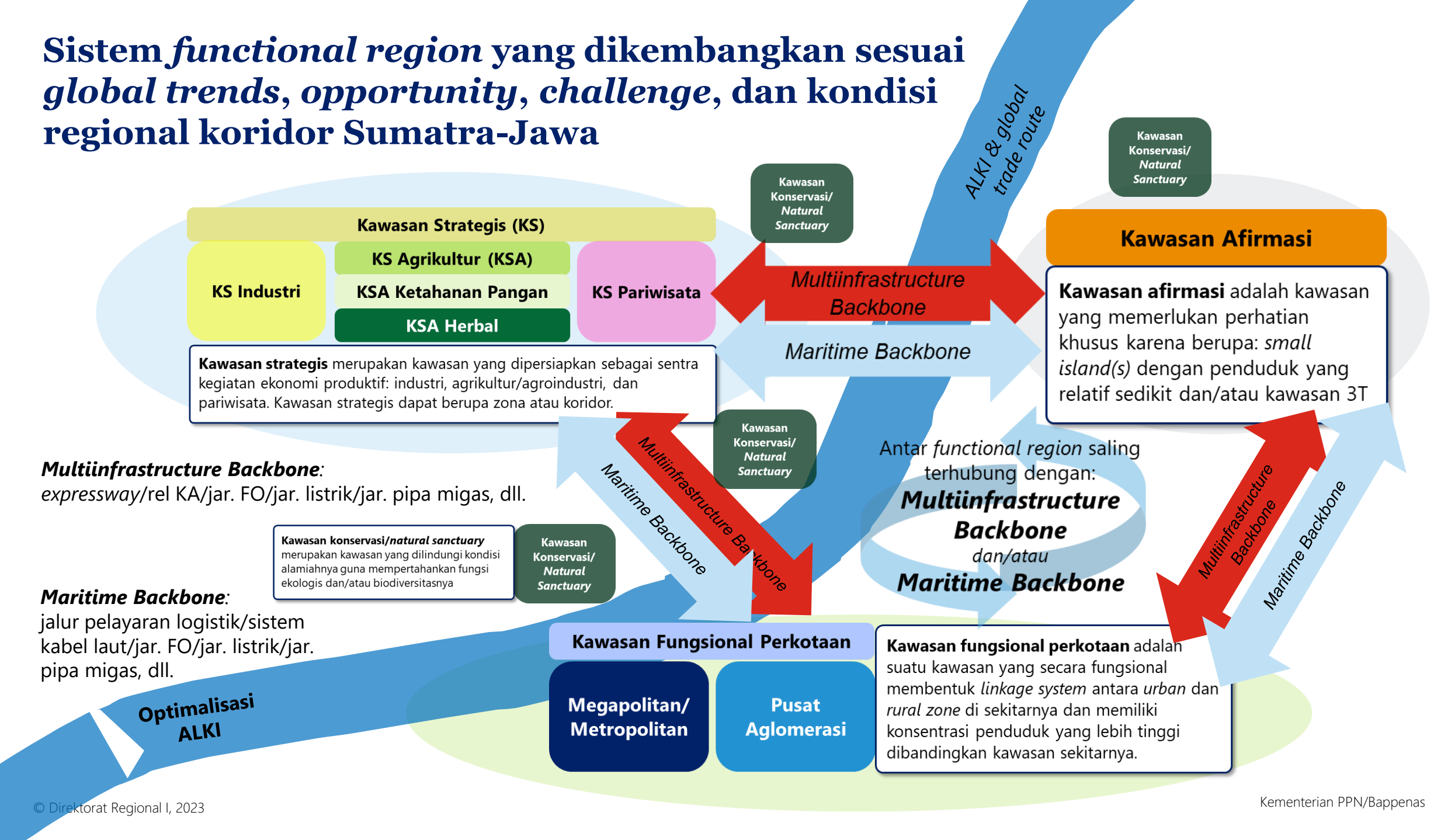
Mentransformasikan pembangunan kewilayahan Indonesia melalui pendekatan pengembangan *Functional Region*

- **Functional Region** merupakan sebuah region yang merupakan satu-kesatuan kegiatan ekonomi dan sosial antara kawasan urban dan *hinterland/rural* pendukung di sekitarnya.
- *Functional Region* dapat dianalisis melalui **pergerakan/flow pasar** (barang dan orang) dalam suatu sistem *urban-hinterland*.
- **Functional region sebagai antitesis dari *administrative-based development*** yang sering menimbulkan *redundancy* dan secara *market economy* belum tentu efisien.



Sumber: Konjar et al., 2010

Sistem *functional region* yang dikembangkan sesuai *global trends, opportunity, challenge*, dan kondisi regional koridor Sumatra-Jawa



Multiinfrastructure Backbone:
 expressway/rel KA/jar. FO/jar. listrik/jar. pipa migas, dll.

Maritime Backbone:
 jalur pelayaran logistik/sistem kabel laut/jar. FO/jar. listrik/jar. pipa migas, dll.

Multiinfrastructure backbone dan maritime backbone sebagai konektor antara masing-masing functional region

Multiinfrastructure Backbone



Expressway



Jembatan/Terowongan antarpulau



Rel KA



High-speed Train



Jaringan Listrik



Jaringan FO



Jaringan pipa migas

Multiinfrastructure Feeder

Jaringan pendukung *backbone* sebagai penyambung/kolektor dan penyangga sistem *backbone* dengan tingkat layanan pada orde yang lebih kecil

Maritime Backbone



Alur laut yang aman



Kabel laut FO



Pipa migas bawah laut



HVDC bawah laut



High-speed boat untuk mendukung *express seaway*



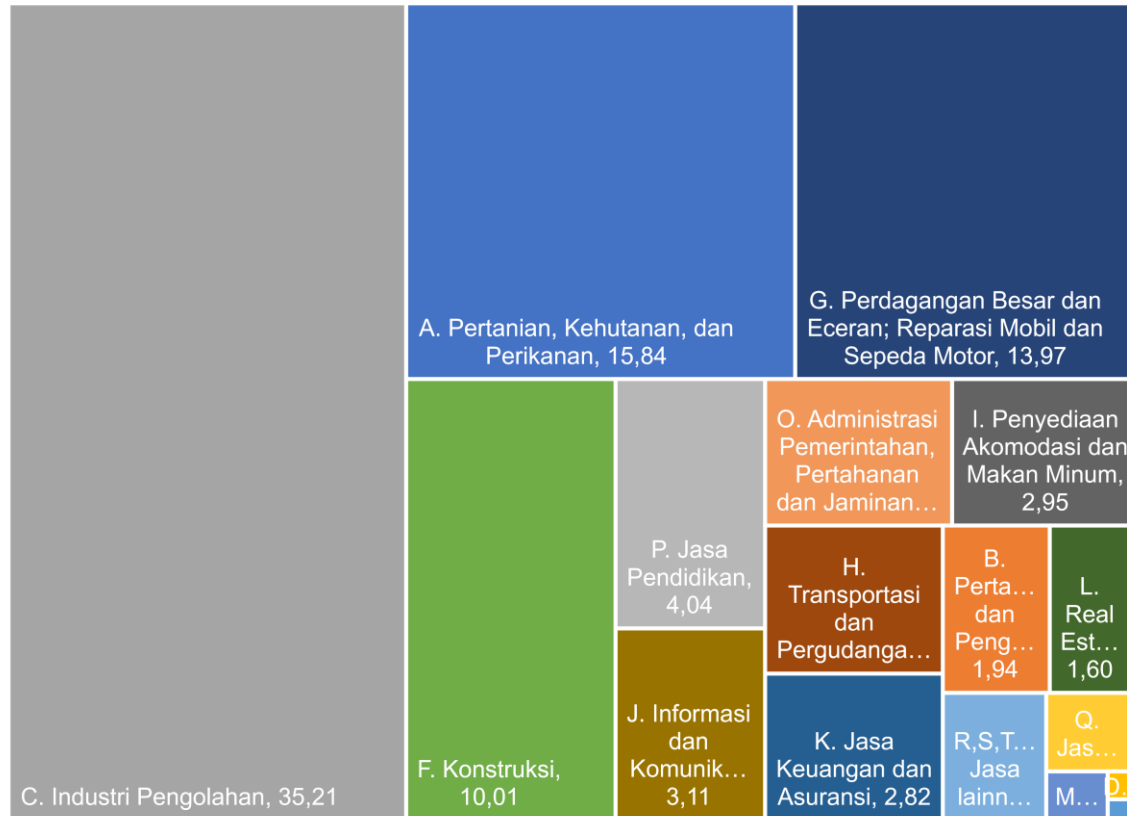
Tol laut

Regionalisasi Ekonomi Jawa Tengah

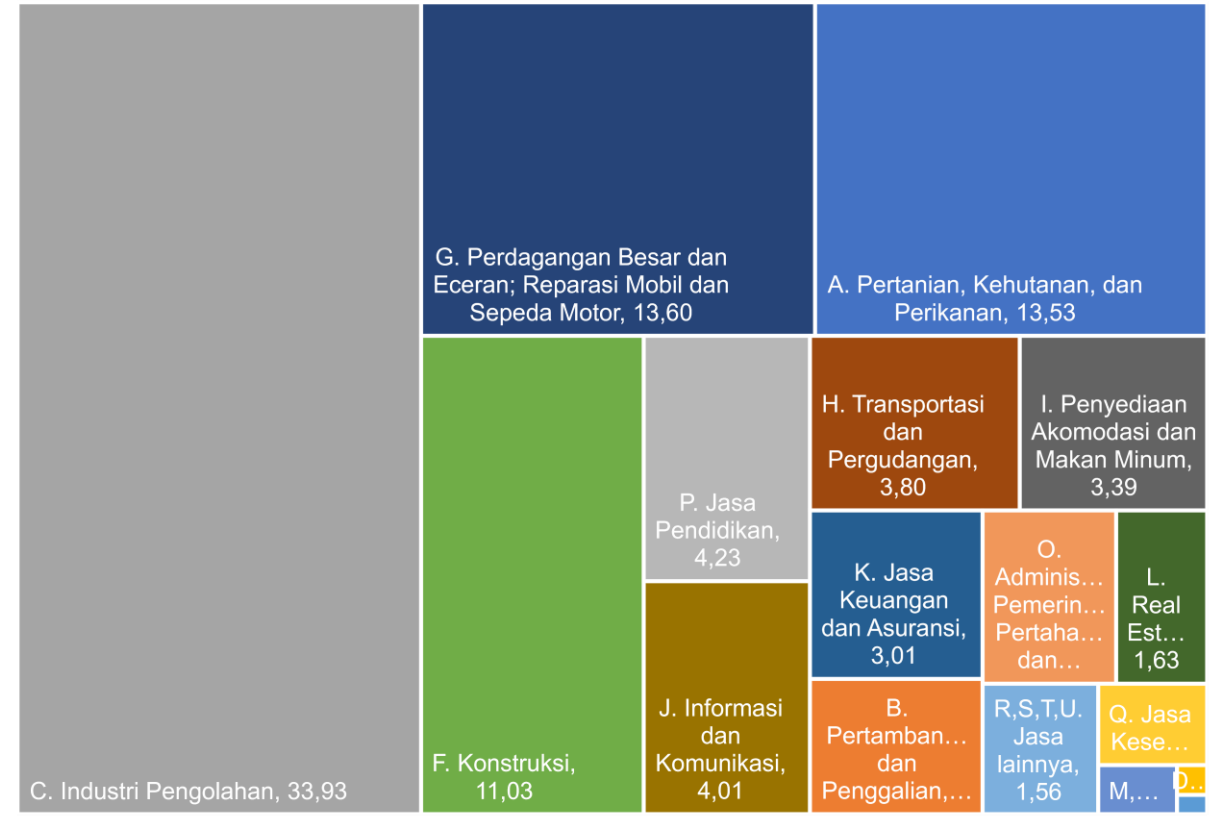


Ekonomi Regional di Jawa Tengah didominasi oleh sektor Industri Pengolahan; Perdagangan Besar dan Eceran; dan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan.

Struktur Ekonomi Provinsi Jawa Tengah tahun 2013



Struktur Ekonomi Provinsi Jawa Tengah tahun 2022



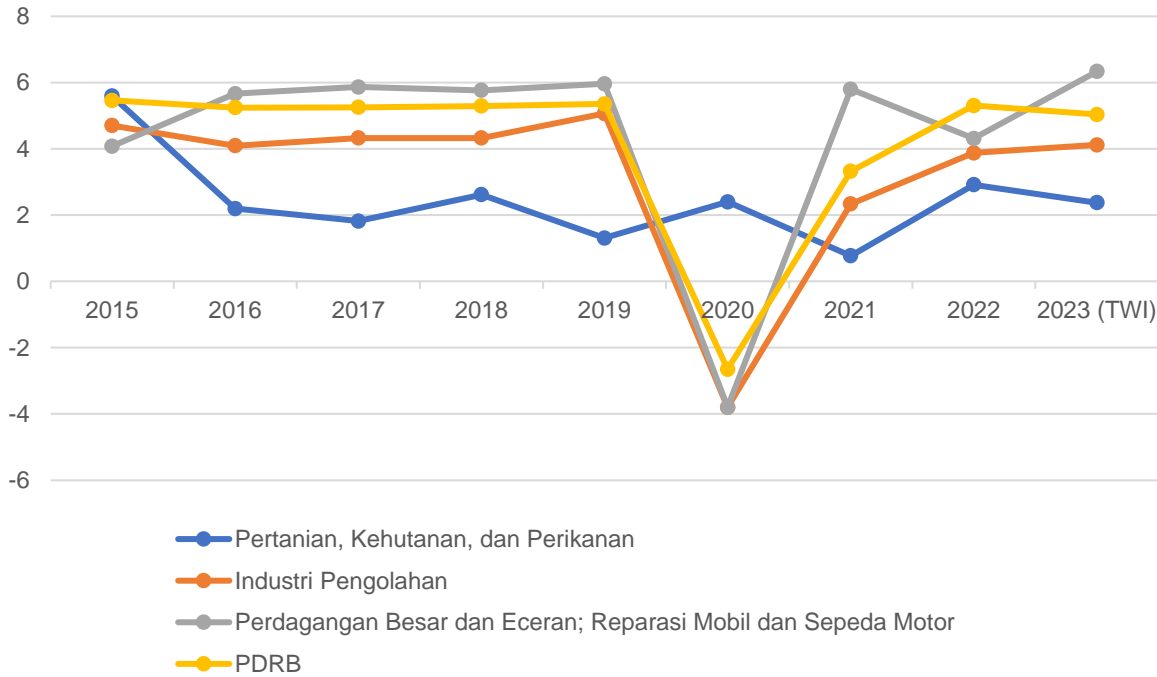
Pada tahun 2022:

- Sektor Industri Pengolahan didominasi oleh **Industri Makanan dan Minuman (14,82%)**
- Sektor Perdagangan Besar dan Eceran didominasi oleh **Sub Sektor Perdagangan Besar dan Eceran (10,56%)**
- Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan didominasi oleh **Sub Sektor Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian (12,01%)**.

*)sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Parameter ekonomi makro lainnya: laju PDRB dan lapangan pekerjaan utama...

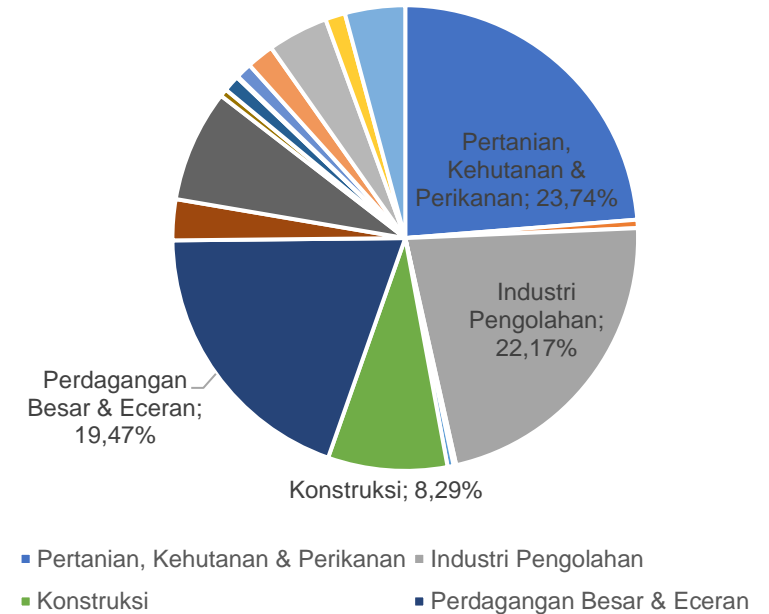
Laju Pertumbuhan PDRB Jawa Tengah 2015-2023 TW-I



Laju PDRB sektoral Jawa Tengah pada sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan **cenderung stagnan** bahkan pada era pandemi. Pada tahun 2021, beberapa sektor lain mulai **kembali tumbuh positif**. **Sektor Industri Pengolahan memegang share terbesar** dalam PDRB dan pertumbuhannya mengalami kenaikan (2015-2023 TW-1)

*)sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

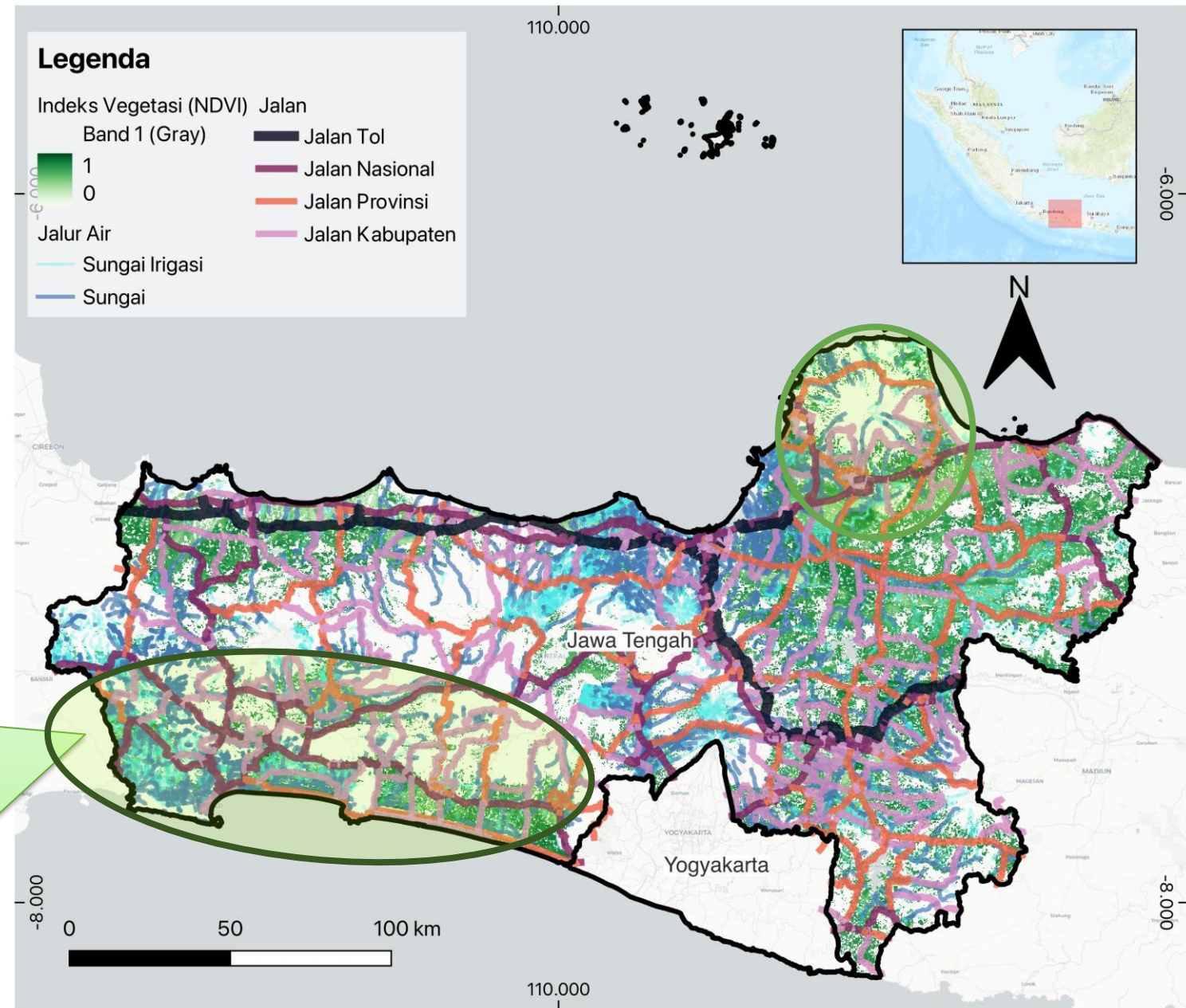
Lapangan Pekerjaan Utama



Mayoritas **tenaga kerja bekerja di sektor pertanian, Kehutanan & Perikanan** (23,74%), Industri Pengolahan (22,17%), Perdagangan Besar & Eceran (19,47%) dan Konstruksi (8,29%)

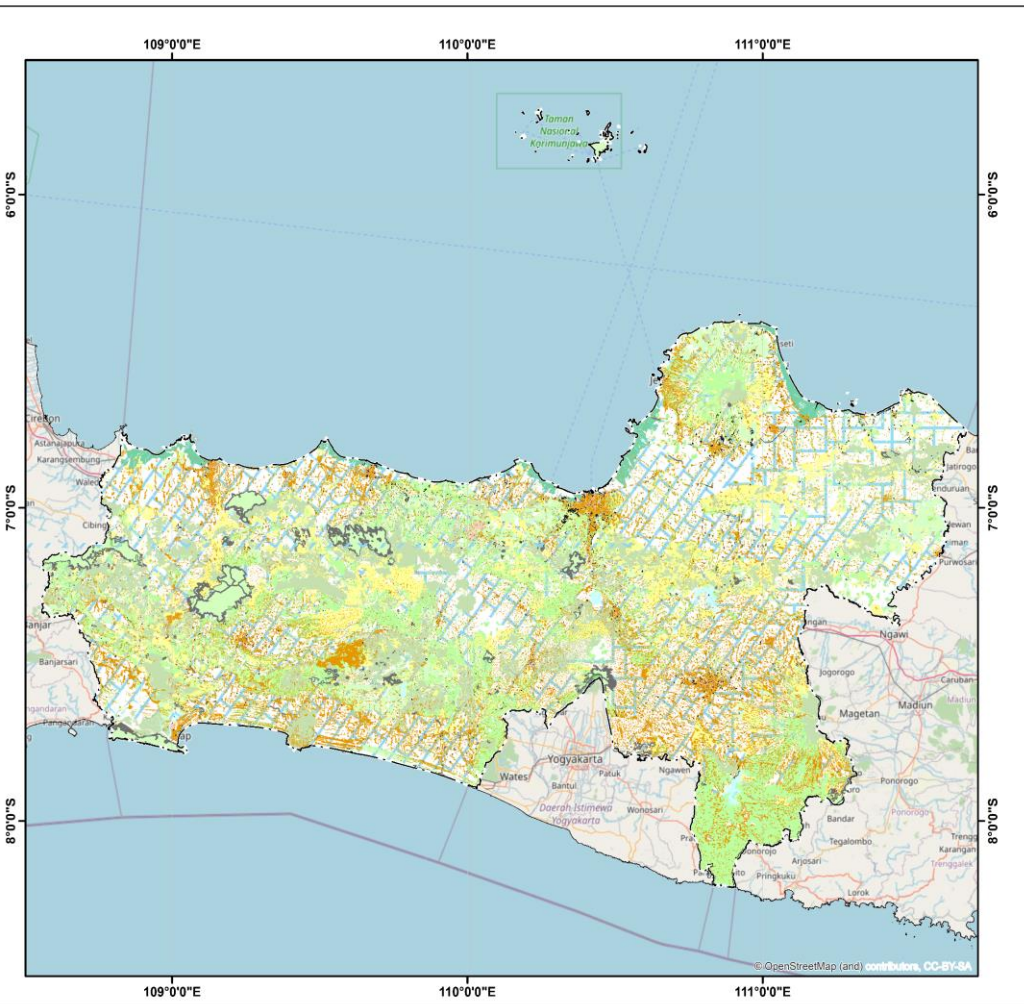
Pengembangan Kawasan Strategis Agrikultur Kemandirian Pangan di Jawa Tengah.

Koridor Pertanian Terpadu Wilayah DAS Jratunseluna dan Citanduy-Serayu dikembangkan menjadi **Kawasan strategis agrikultur kemandirian pangan** yang terintegrasi dengan pusat riset dan inovasi pertanian guna **meningkatkan value komoditas pertanian** dan **menurunkan biaya produksi.**

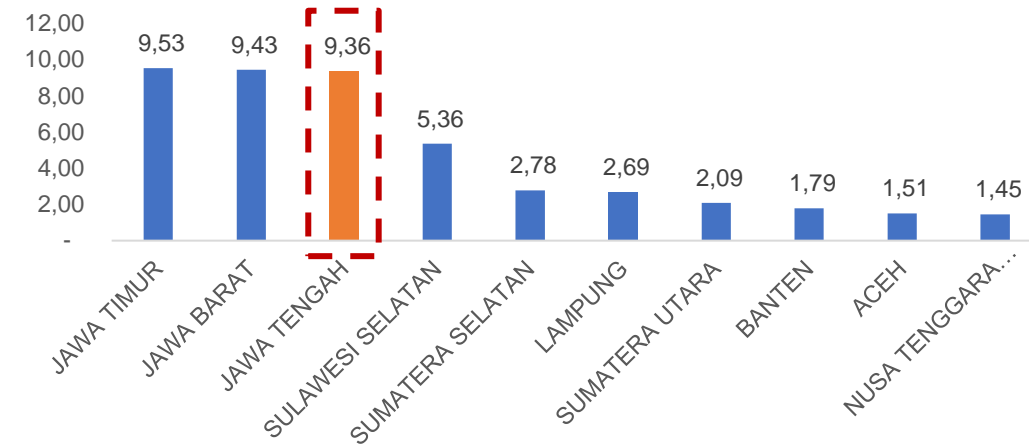


Ekonomi regional Jawa Tengah: Kawasan Ketahanan Pangan (Padi)

PETA PENGGUNAAN LAHAN PROVINSI JAWA TENGAH



10 Provinsi Produksi Padi Terbanyak di Indonesia tahun 2022 (juta ton)



- Merupakan **produsen padi terbesar ketiga** di Pulau Jawa.
- Jika produksi padi menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi padi sepanjang **Januari hingga Desember 2022 setara dengan 5,38 juta ton beras.**

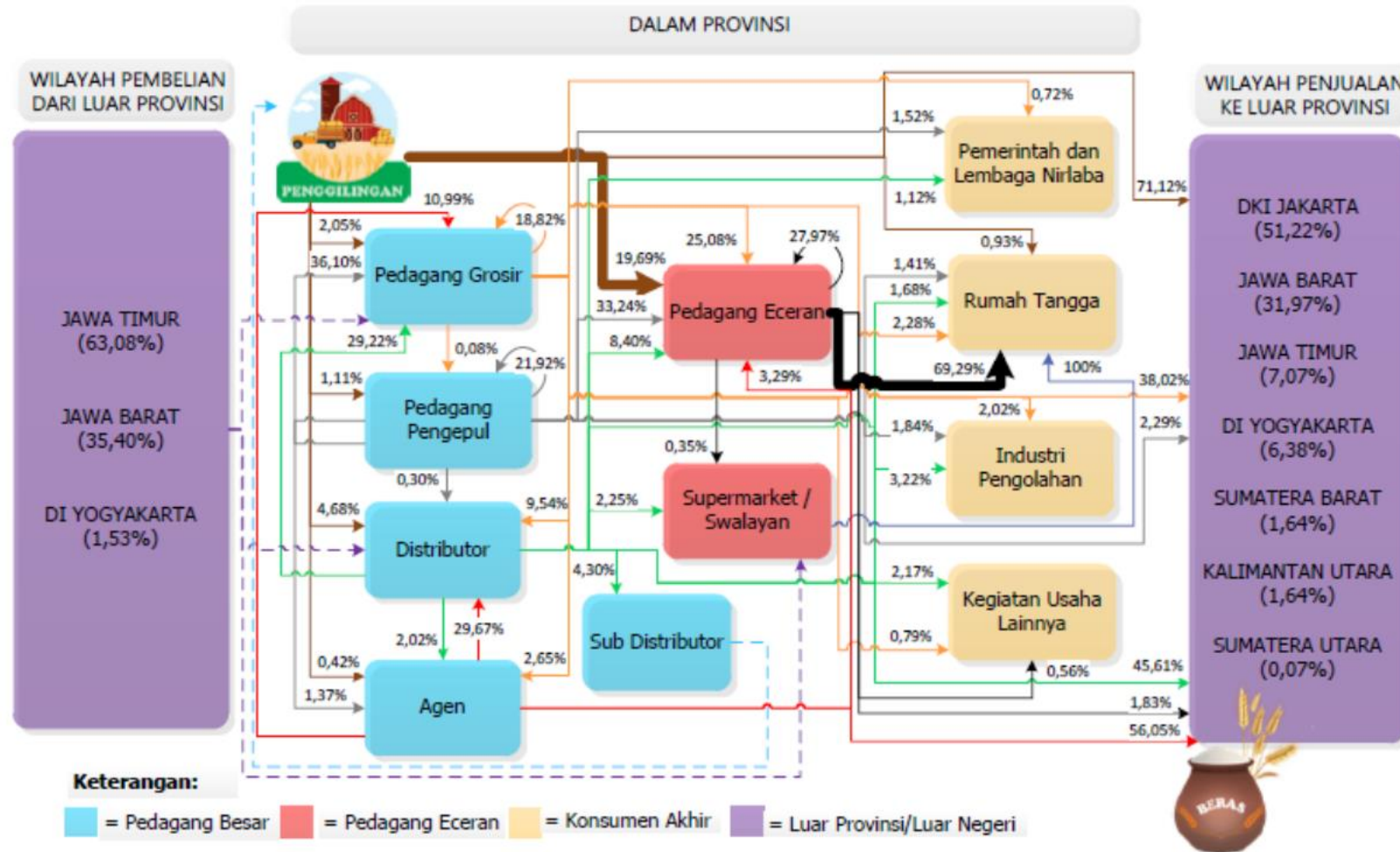
Luas Penen Padi: 1,69 Juta Ha (2022)
Memiliki produktivitas sebesar 56,37 ku/ha

*) sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Distribusi Beras Provinsi Jawa Tengah



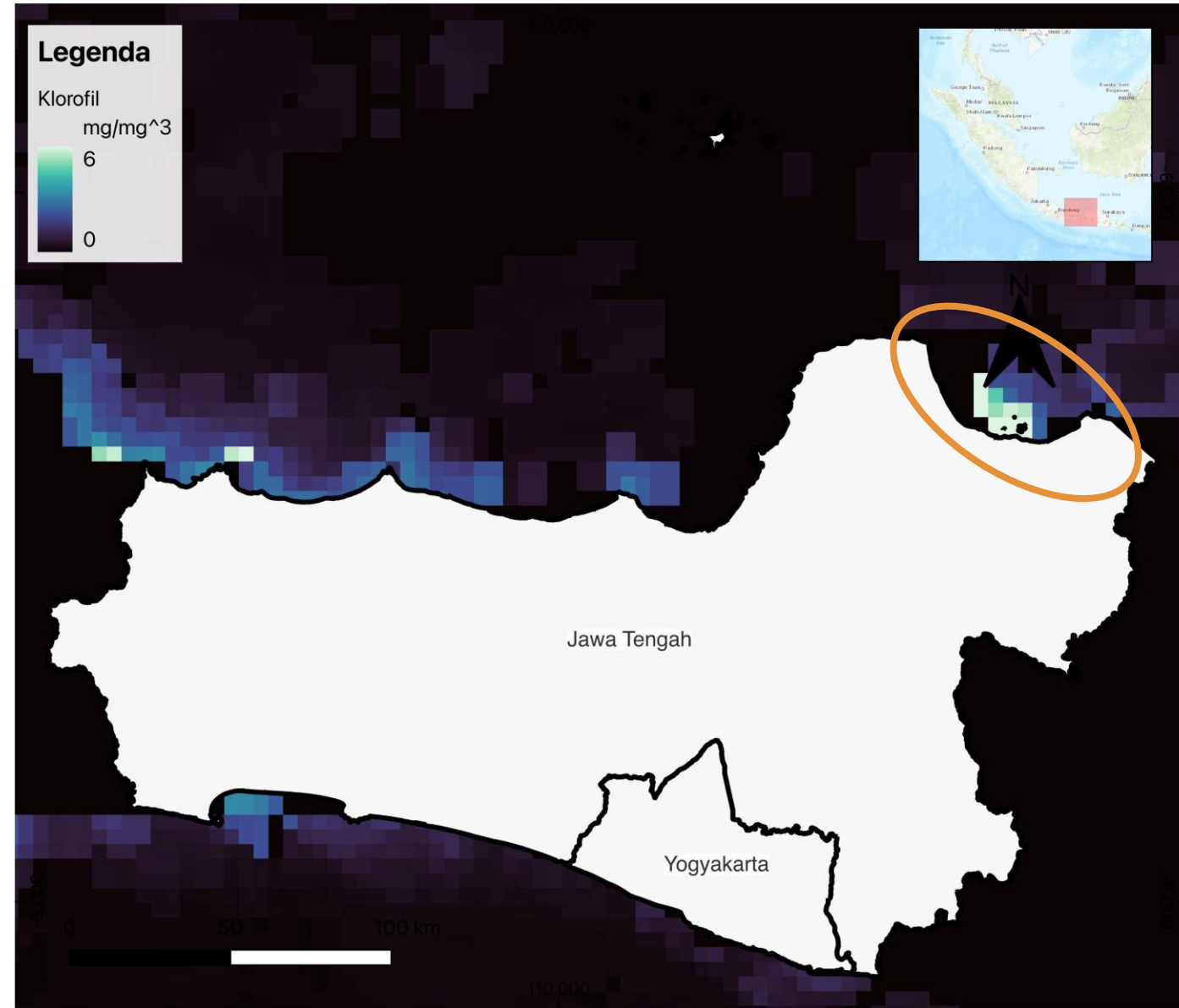
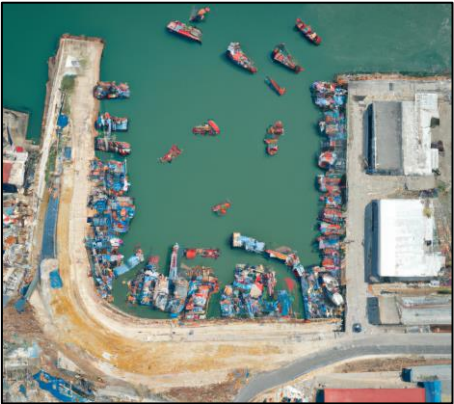
Pola Distribusi Perdagangan Beras



Berdasarkan neraca ketersediaan dan kebutuhan Tahun 2022, Provinsi Jawa Tengah memiliki **surplus stok beras sebesar 1,3 juta ton**. Kondisi surplus beras ini menjadikan Jawa Tengah mampu mendistribusikan berasnya ke luar provinsi.

Selain memiliki potensi dalam pertanian, Jawa Tengah juga memiliki potensi dalam perikanan tangkap.

Klorofil merupakan salah satu penanda kesehatan daerah perairan, dan mampu menunjukkan potensi sumber daya perairan.

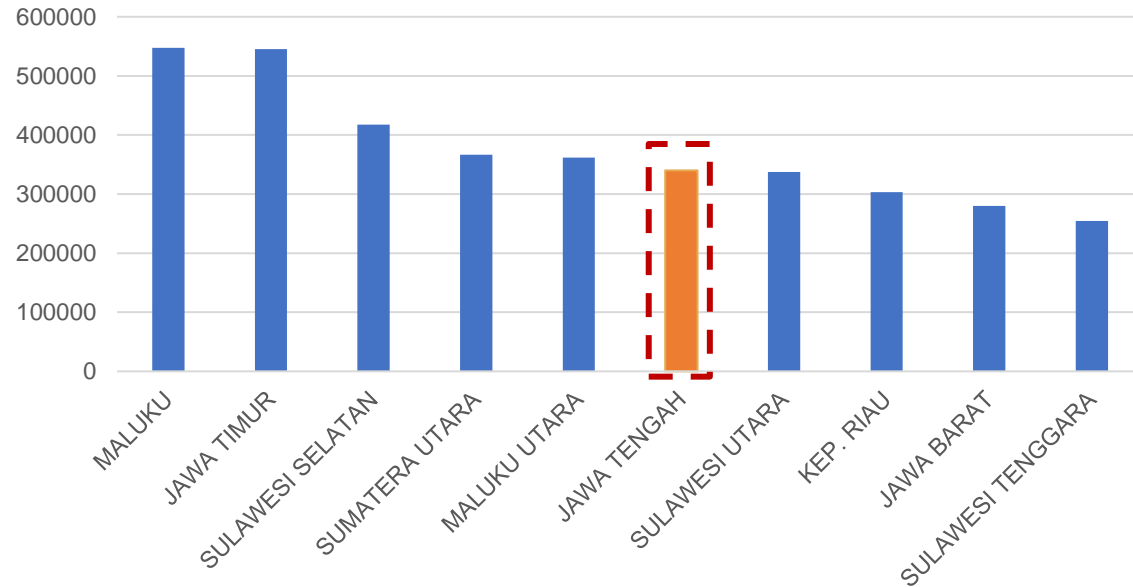


Sumber Data:

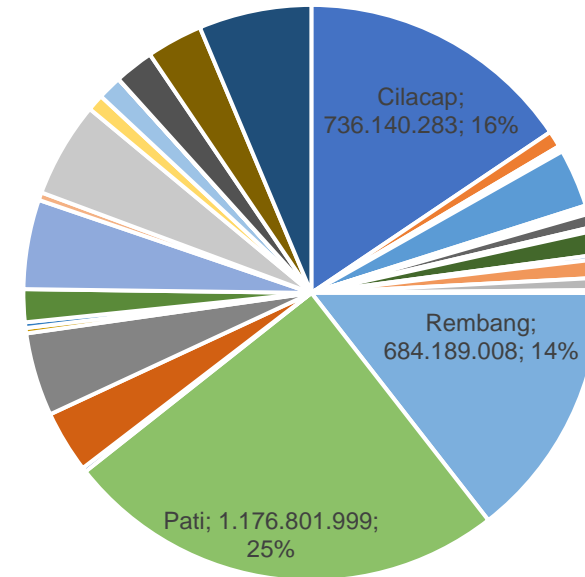
- NASA Goddard Space Flight Center, Ocean Ecology Laboratory, Ocean Biology Processing Group. Moderate-resolution Imaging Spectroradiometer (MODIS) Aqua Ocean Color Data, NASA OB.DAAC, Greenbelt, MD, USA.

Ekonomi Regional Jawa Tengah: Kawasan Ketahanan Pangan (Perikanan Tangkap)

10 Provinsi Produksi Perikanan Tangkap Terbanyak di Indonesia Tahun 2021



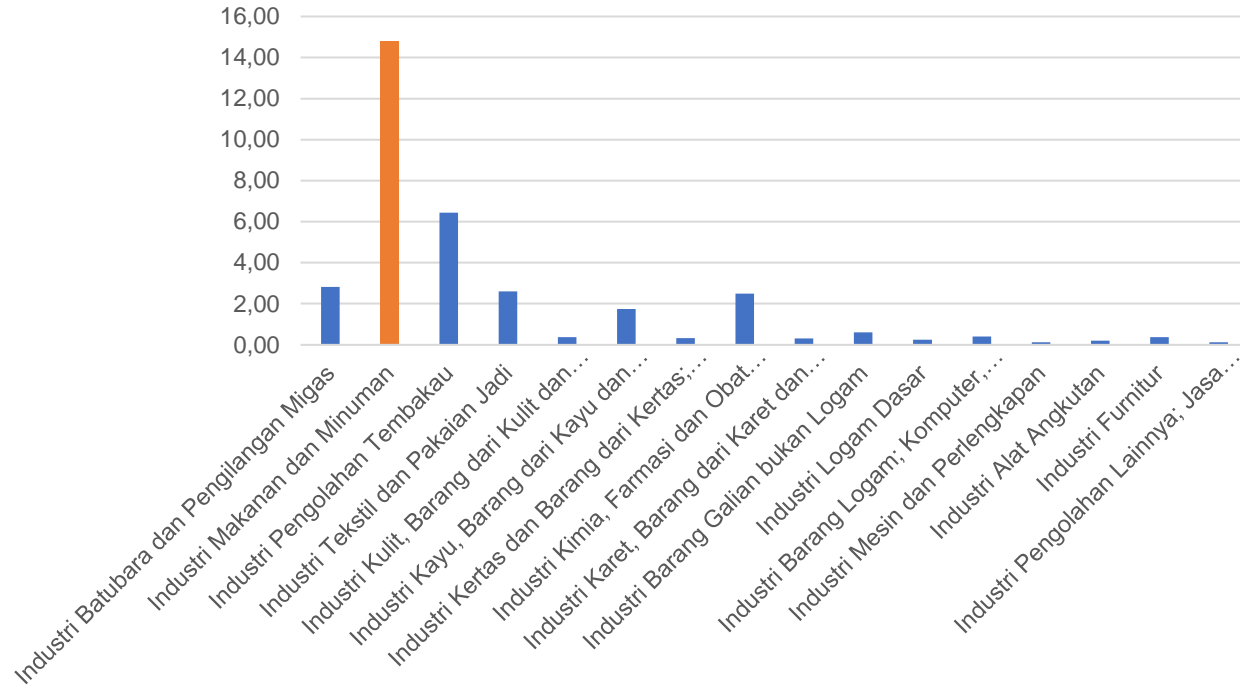
Nilai Perikanan Tangkap per Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (000 Rp)



- Merupakan Provinsi dengan **produksi perikanan tangkap terbesar kedua di Pulau Jawa** dengan total nilai 4,72 Milyar.
- Nilai Perikanan Tangkap **terbesar berasal dari Kabupaten Pati sebesar Rp1.176.801.999 (25%)**, Kabupaten Cilacap sebesar Rp736.140.283 (16%), dan Kabupaten Rembang sebesar Rp684.189.008 (14%)

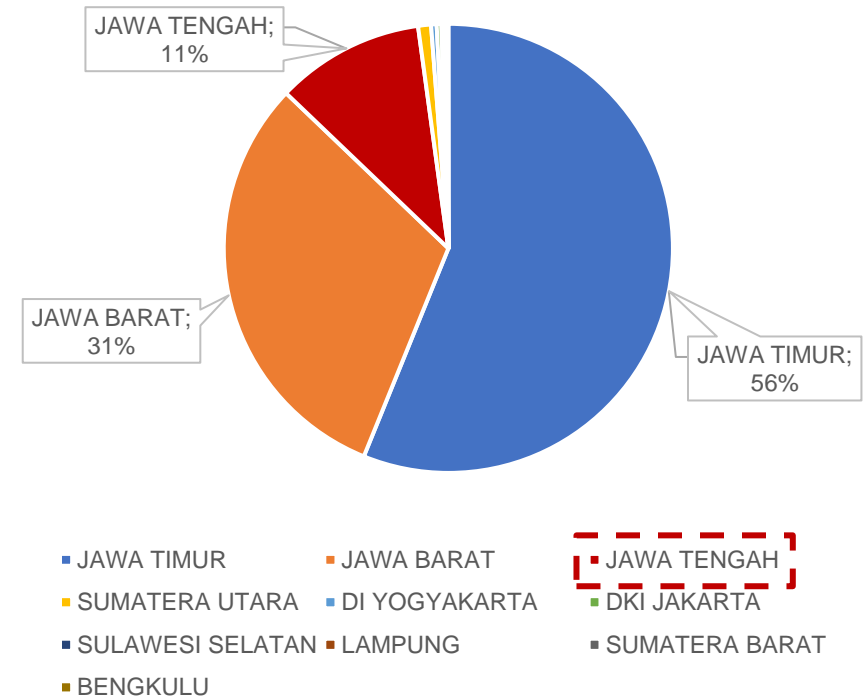
Ekonomi Regional Jawa Tengah: Sentra Produksi Susu

Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha Industri Pengolahan (Persen) Tahun 2022



Struktur Ekonomi Provinsi Jawa Tengah di dominasi oleh **Industri Pengolahan (33,93%)** dengan subsektor paling tinggi ialah **Industri Pengolahan Makanan dan Minuman (14,82%)**

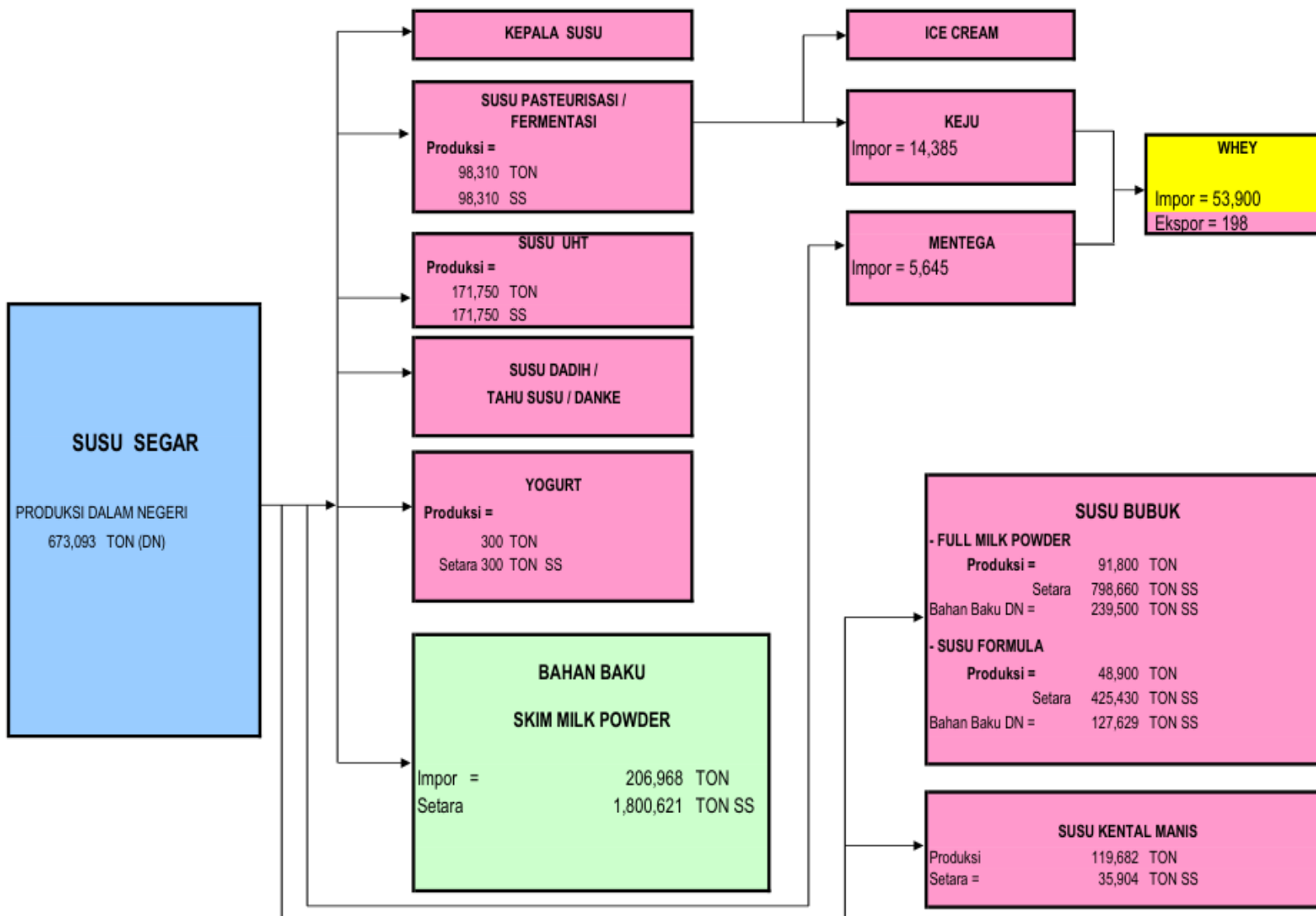
Provinsi Produksi Susu Tahun 2022



Secara nasional, terdapat tiga provinsi dengan kontribusi produksi paling tinggi yaitu Jawa Timur (56%), Jawa barat (31%), dan **Jawa Tengah (11%)**. Pada tahun 2022, jumlah produksi susu Jawa Tengah mencapai **103,5 ribu ton**.

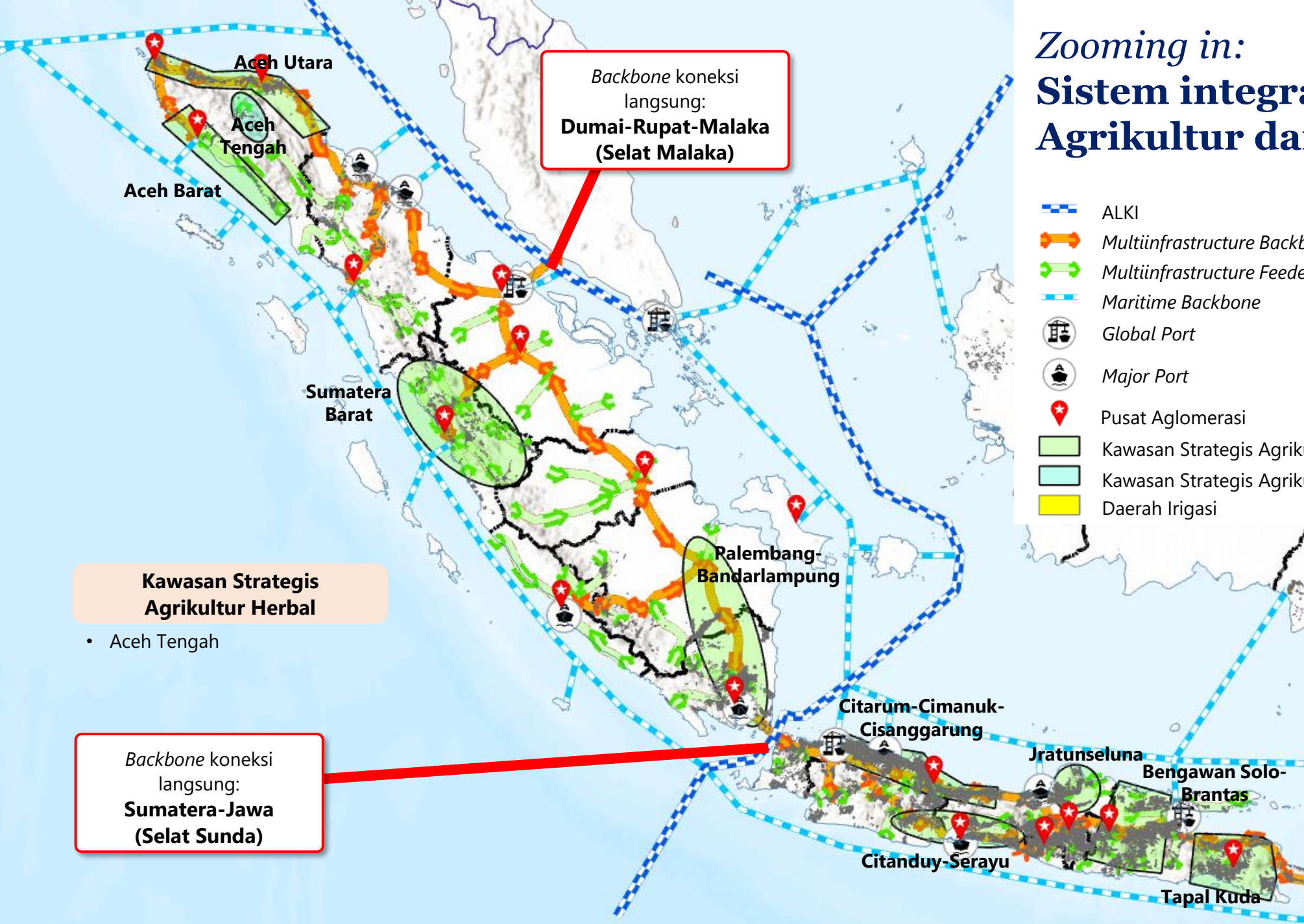
Pohon industri Susu

POHON INDUSTRI SUSU



- Keterangan :
- = Bahan Baku Dalam Negeri
 - = Bahan Baku Impor
 - = Produksi Dalam Negeri Industri Pengolahan Susu
 - = Impor Industri Pengolahan Susu

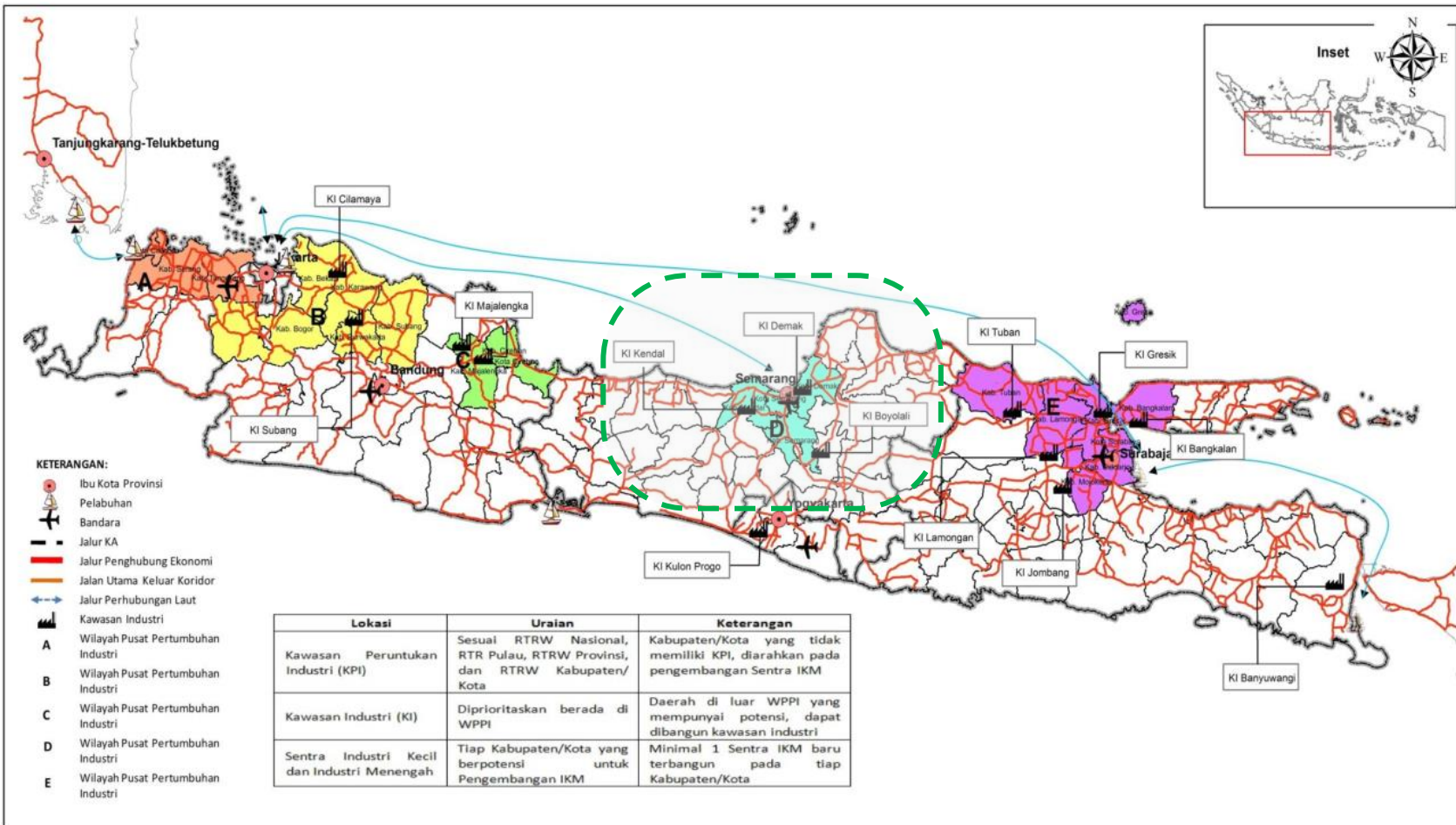
Zooming in: Sistem integrasi Kawasan Agrikultur dan *Backbone*



Kawasan Strategis Agrikultur Ketahanan Pangan

- Aceh Utara
- Aceh Barat
- Sumatera Barat
- Palembang-Bandarlampung
- Citarum-Cimanuk-Cisanggarung
- **Citanduy-Serayu**
- **Jratunseluna**
- Bengawan Solo-Brantas
- Tapal Kuda Jawa Timur

Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional 2015-2030 (PP Nomor 14 tahun 2015)



Karakteristik Industri Nasional Tahun 2035

- Industri manufaktur kelas dunia (*world class manufacturing*), yang memiliki basis industri yang kuat
- Struktur industri yang kuat sebagai motor penggerak utama (*prime mover*) perekonomian.
- Sinergitas yang kuat antara industri kecil, menengah, dan besar yang menjalankan perannya sebagai sebuah rantai pasok (*supply chain*).
- Peran dan kontribusi industri manufaktur yang semakin penting dalam ekonomi nasional

PENGEMBANGAN INDUSTRI PRIORITAS:

(1) Industri Logam dan Bahan Galian Bukan Logam, (2) Industri Kimia Dasar Berbasis Migas dan Batubara, (3) Industri Hulu Agro, (4) Industri Tekstil, Alas Kaki dan Aneka, (5) Industri Pangan, (6) Industri Farmasi, Kosmetik dan Alat Kesehatan, (7) Industri Alat Transportasi, (8) Industri Elektronika dan Telematika, (9) Industri Barang Modal, Komponen, Bahan Penolong dan Jasa Industri (10) Industri Pembangkit Energi

WPPI:

A. Cilegon-Serang-Tangerang
 B. Bogor-Bekasi-Karawang- Purwakarta-Subang
 C. Cirebon-Indramayu-Majalengka
 D. Kendal-Semarang-Demak
 E. Tuban-Lamongan-Gresik-Surabaya-Sidoarjo-Mojokerto-Bangkalan

Kawasan Strategis Industri Jawa Utara: Isu Strategis

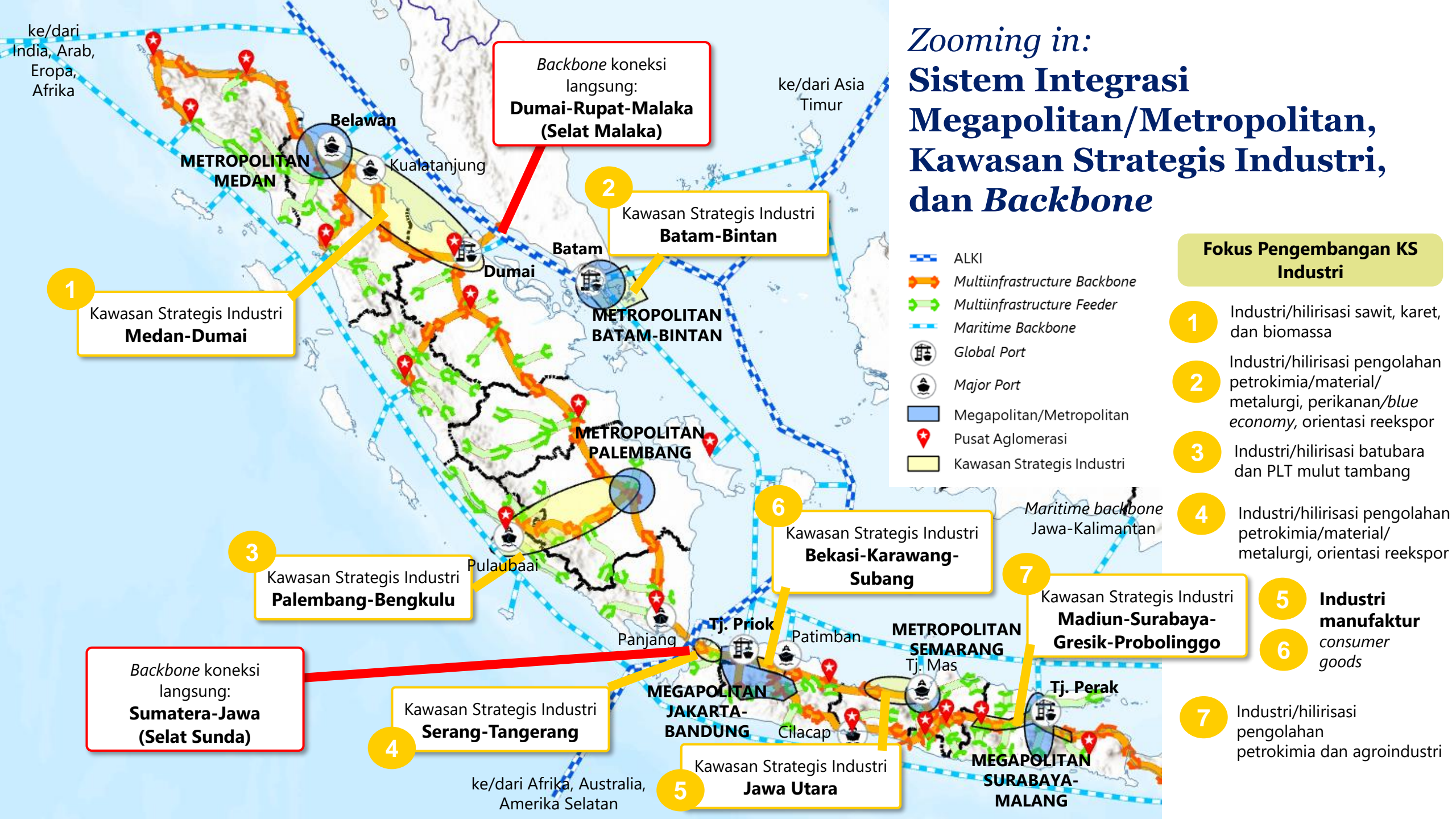


KIT Batang

- Pasokan gas dengan Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT).
- Kepastian sumber dan pengelolaan air baku.
- Perlu adanya percepatan dan dukungan pembangunan *jetty* dan *dry port* sebagai infrastruktur pengangkutan *bulk material*.

KEK Kendal

- Izin pembangunan Kendal *Seaport*.
- Pembangunan pipa gas Semarang – Kendal.
- Kebutuhan suplai listrik *tenants* → pembangunan transmisi 150 KV dari GI Kaliwungu ke GI KEK Kendal.
- Pemabngunan *Harbour Toll* Semarang – Kendal.
- Pembangunan Bendung Bodri untuk suplai air KEK Kendal Fase 2 dengan luas 1.200 Ha dengan debit 400 l/detik.



Zooming in: Sistem Integrasi Megapolitan/Metropolitan, Kawasan Strategis Industri, dan Backbone

Backbone koneksi langsung:
Dumai-Rupat-Malaka (Selat Malaka)

2 Kawasan Strategis Industri
Batam-Bintan

1 Kawasan Strategis Industri
Medan-Dumai

3 Kawasan Strategis Industri
Palembang-Bengkulu

Backbone koneksi langsung:
Sumatera-Jawa (Selat Sunda)

4 Kawasan Strategis Industri
Serang-Tangerang

6 Kawasan Strategis Industri
Bekasi-Karawang-Subang

5 Kawasan Strategis Industri
Jawa Utara

7 Kawasan Strategis Industri
Madiun-Surabaya-Gresik-Probolinggo

Fokus Pengembangan KS Industri

- 1 Industri/hilirisasi sawit, karet, dan biomassa
- 2 Industri/hilirisasi pengolahan petrokimia/material/metalurgi, perikanan/blue economy, orientasi reeksport
- 3 Industri/hilirisasi batubara dan PLT mulut tambang
- 4 Industri/hilirisasi pengolahan petrokimia/material/metalurgi, orientasi reeksport
- 5 **Industri manufaktur**
- 6 *consumer goods*
- 7 Industri/hilirisasi pengolahan petrokimia dan agroindustri

- ALKI
- Multiinfrastructure Backbone
- Multiinfrastructure Feeder
- Maritime Backbone
- Global Port
- Major Port
- Megapolitan/Metropolitan
- Pusat Aglomerasi
- Kawasan Strategis Industri

ke/dari India, Arab, Eropa, Afrika

ke/dari Asia Timur

Maritime backbone Jawa-Kalimantan

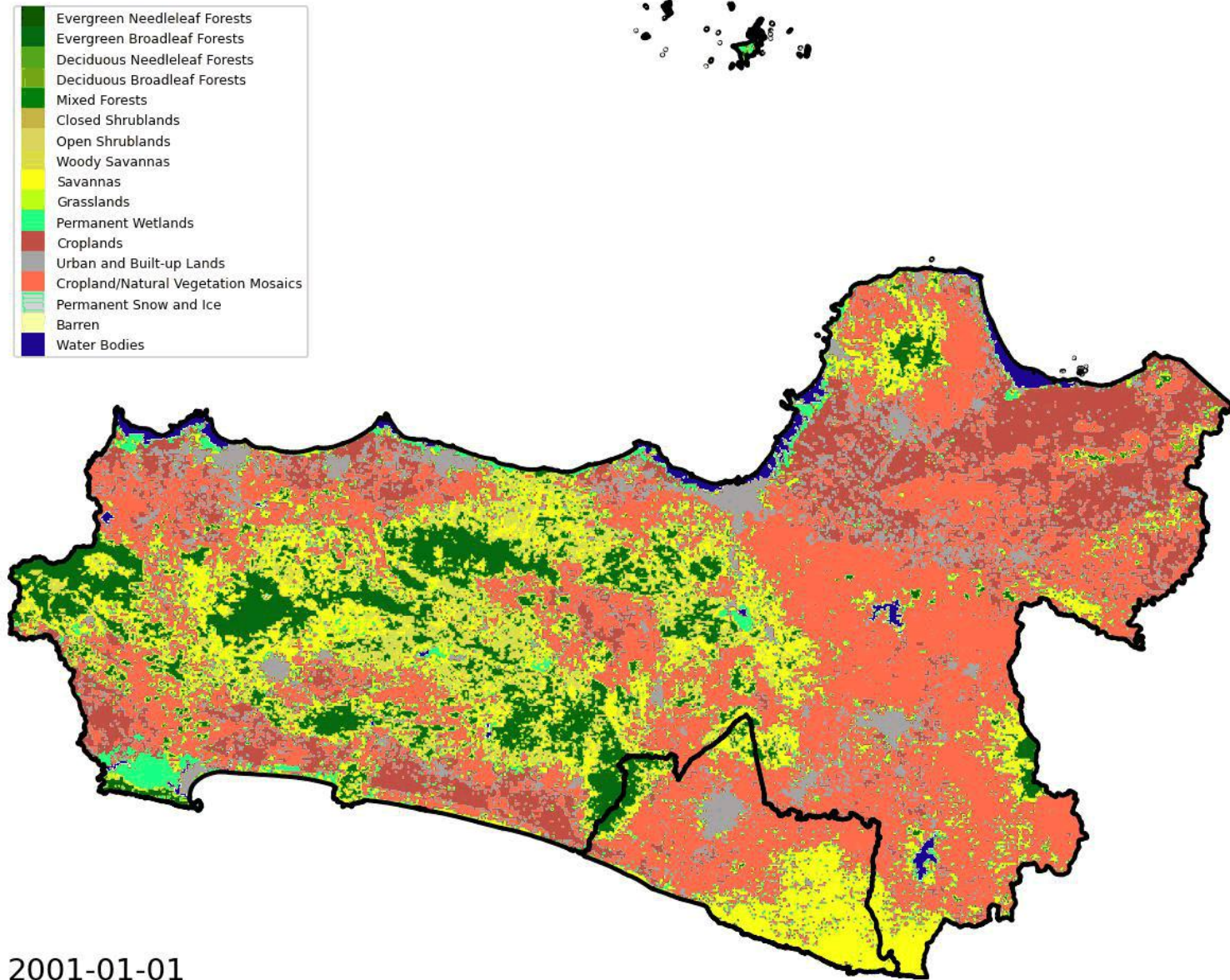
ke/dari Afrika, Australia, Amerika Selatan

Provinsi Jawa Tengah terletak di tengah Pulau Jawa dan memiliki fungsi sebagai salah satu hub pergerakan orang dan barang di Pulau Jawa, karena memiliki *Maritime Backbone* sehingga dapat terhubung langsung dengan ALKI I

Contoh **alur perdagangan beras** dimana untuk wilayah pembelian berhubungan dengan provinsi Jawa Timur, Jawa Barat, DI Yogyakarta, sedangkan untuk wilayah penjualan berhubungan dengan provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat Jawa Timur, DI Yogyakarta, Sumatera Barat, Kalimantan Utara, dan Sumatera Utara.



Analisis Seri Waktu Tutupan Lahan Wilayah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta menunjukkan bahwa terjadi perubahan tutupan lahan dari lahan pertanian menjadi lahan terbangun

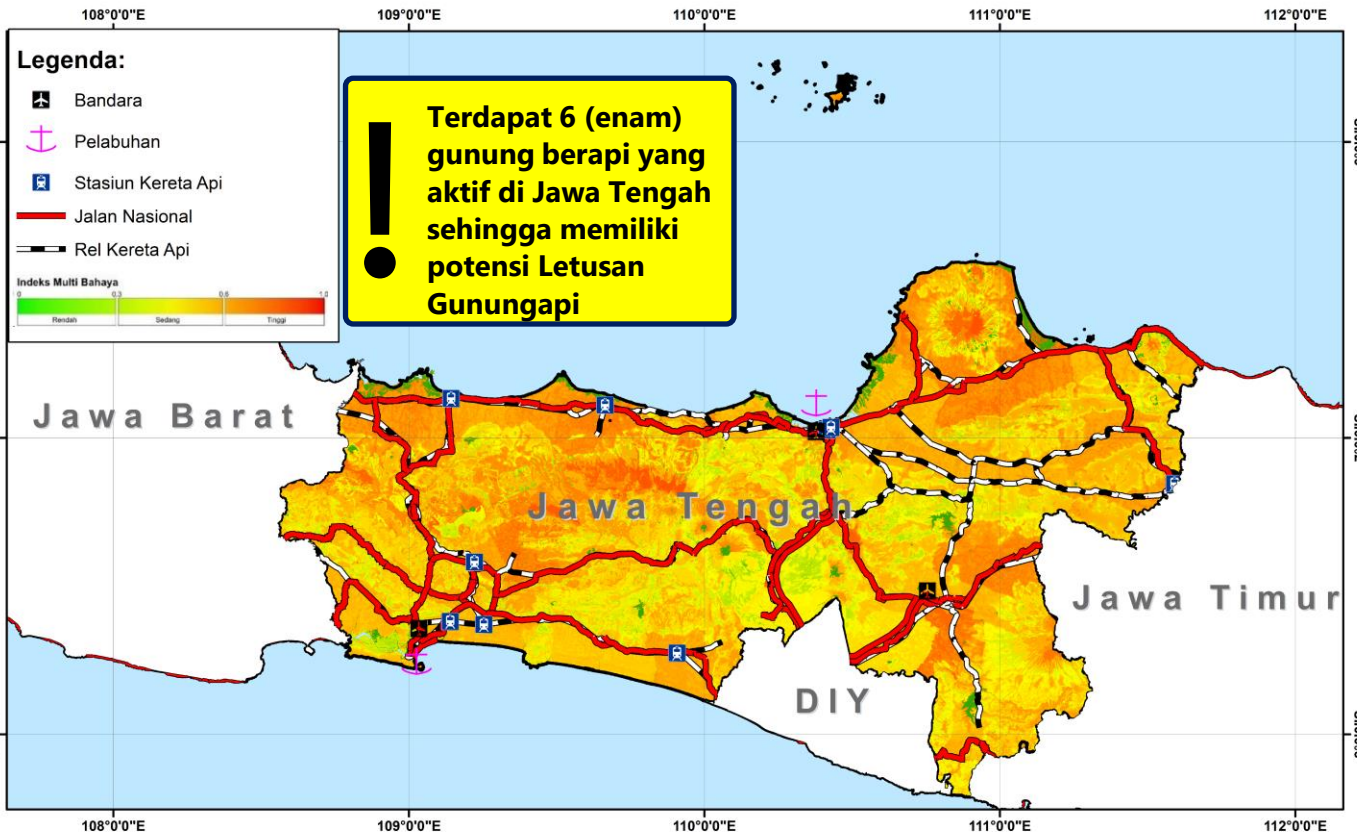


2001-01-01

Sumber Data:

- Friedl, Mark and Sulla-Menashe, Damien (2022) 'Modis/terra+aqua land cover type yearly l3 global 500m sin grid v061'. NASA EOSDIS Land Processes Distributed Active Archive Center. Available at: <https://doi.org/10.5067/MODIS/MCD12Q1.061>.

Membangun Jawa Tengah yang Tangguh Bencana dan Tangguh terhadap Perubahan Iklim



Kebencanaan

- **Potensi bencana geologi** Jawa Tengah adalah aktivitas **Sesar Ungaran Sesar Merapi-Merbabu, Sesar Muria, dan Sesar Rawa Pening** serta aktivitas vulkan.
- **Ancaman bencana** di Jawa Tengah: **Gempabumi, tsunami, letusan gunung-api, banjir, tanah longsor, kekeringan, cuaca ekstrim, gelombang ekstrem/abrasi, kebakaran hutan dan lahan.**



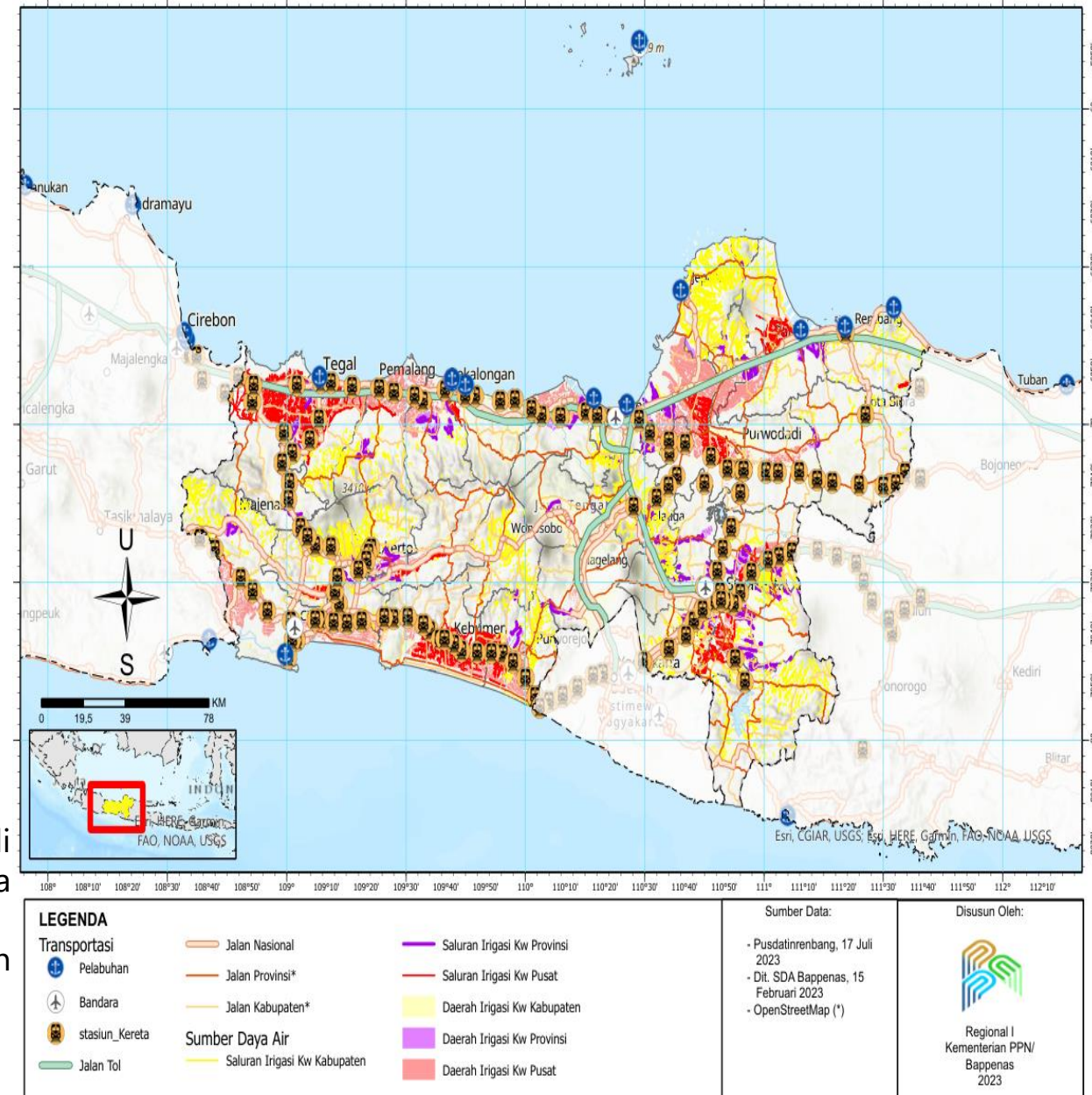
▲ Grafik nilai indeks risiko Provinsi Jawa Tengah dari Tahun 2015 sampai dengan tahun 2022

Jawa Tengah: Daya Dukung Infrastruktur

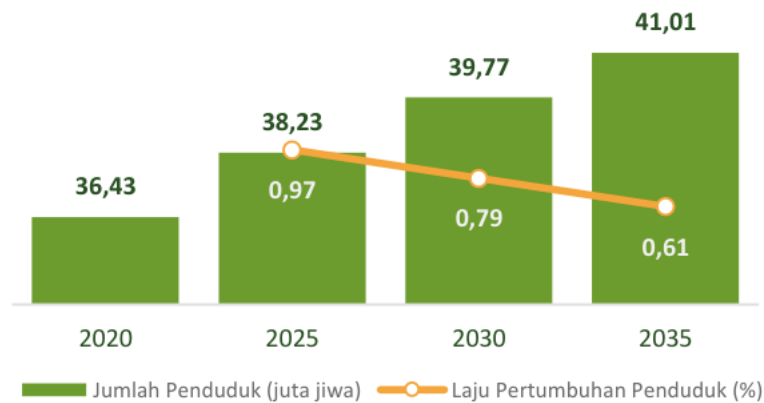
- **Provinsi Jawa Tengah** memiliki pelabuhan utama **Pelabuhan Tanjungmas** yang terkoneksi langsung dengan Jalan Tol Trans Jawa. Jalan Tol Trans Jawa di Provinsi Jawa Tengah sudah terkoneksi dengan jalan nasional dan jalan provinsi
- **Panjang Jalan** di Provinsi Jawa Tengah:
 1. Panjang jalan nasional adalah **1.518,09 km**
 2. Panjang jalan provinsi adalah **2.404,74 km**

Kondisi Jalan	2021		2022	
	Jalan Mantap (%)	Jalan Tidak Mantap (%)	Jalan Mantap (%)	Jalan Tidak Mantap (%)
Jalan Nasional	92,09	7,91	93,74	6,26
Jalan Provinsi	90,002	9,99	90,86	9,14

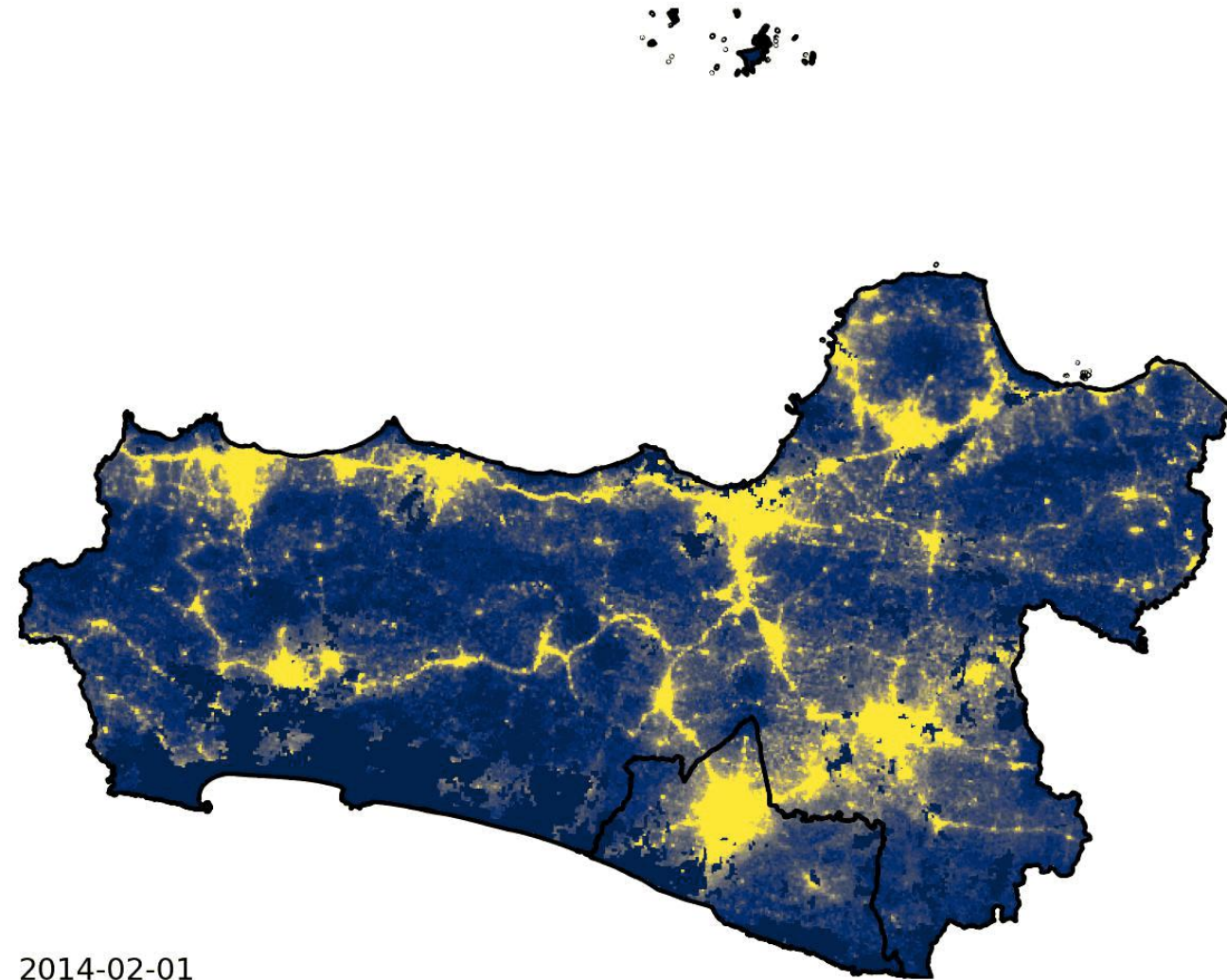
- Untuk melayani **angkutan barang**, jaringan kereta api *eksisting* di Provinsi Jawa Tengah sudah melayani angkutan barang untuk beberapa komoditi.
- Bandar Udara Internasional Ahmad Yani dan Adi Sumarmo merupakan bandara utama.



Provinsi Jawa Tengah memiliki pusat aglomerasi di Kota dan sekitarnya seperti Magelang, Pekalongan, Salatiga, Semarang, Surakarta, dan Tegal. Selain di pusat-pusat aglomerasi, kegiatan penduduk terus bertumbuh di wilayah ini dilihat dari aktivitas warga di malam hari.



Provinsi Jawa Tengah menunjukkan adanya pertumbuhan penduduk dari tahun 2020 hingga 2035. Jumlah penduduk Jawa Tengah pada pertengahan tahun (Juni) 2020 sebesar **36,43 juta orang**. Jumlah penduduk bertambah sebanyak 4,57 juta orang menjadi sebanyak **41,01 juta orang** pada tahun 2035. Adapun rata-rata laju pertumbuhan penduduk tahun 2020-2035 sebesar **0,79 persen** setiap tahunnya.



Potensi Pengembangan *Coastal City*



Pembangunan Wilayah Kedungsepur (Kabupaten Kendal, Demak, Semarang, Grobogan, Kota Semarang dan Salatiga) berbasis **perdagangan jasa dan industri pengolahan yang sinergis terhadap kegiatan pertanian dan pariwisata terpadu** dengan berlandaskan prinsip pembangunan berkelanjutan.

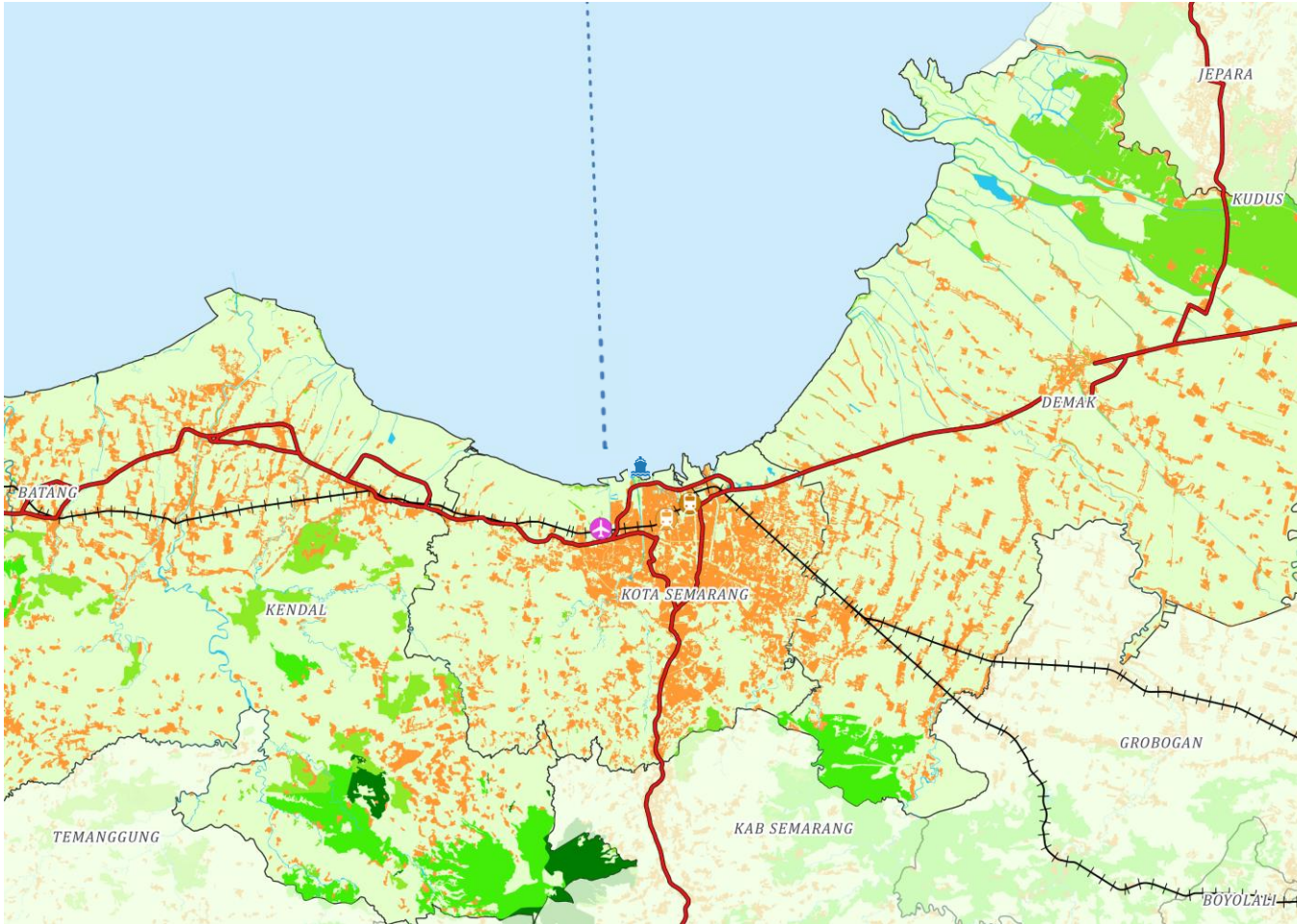
Strategi percepatan pembangunan:

- **Peningkatan konektivitas** melalui **pembangunan infrastruktur** dan sarana serta prasarana; dan
- Optimalisasi kegiatan **industri pengolahan** melalui **KI Kendal**;
- **Konservasi air tanah** Cekungan Air Tawar (CAT) Semarang - Demak;
- **Rehabilitasi pesisir** (Demak, Kendal, dan Kota Semarang);
- Peningkatan **mitigasi bencana**.



Sumber: Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2019

Kota Semarang sebagai *Coastal City*

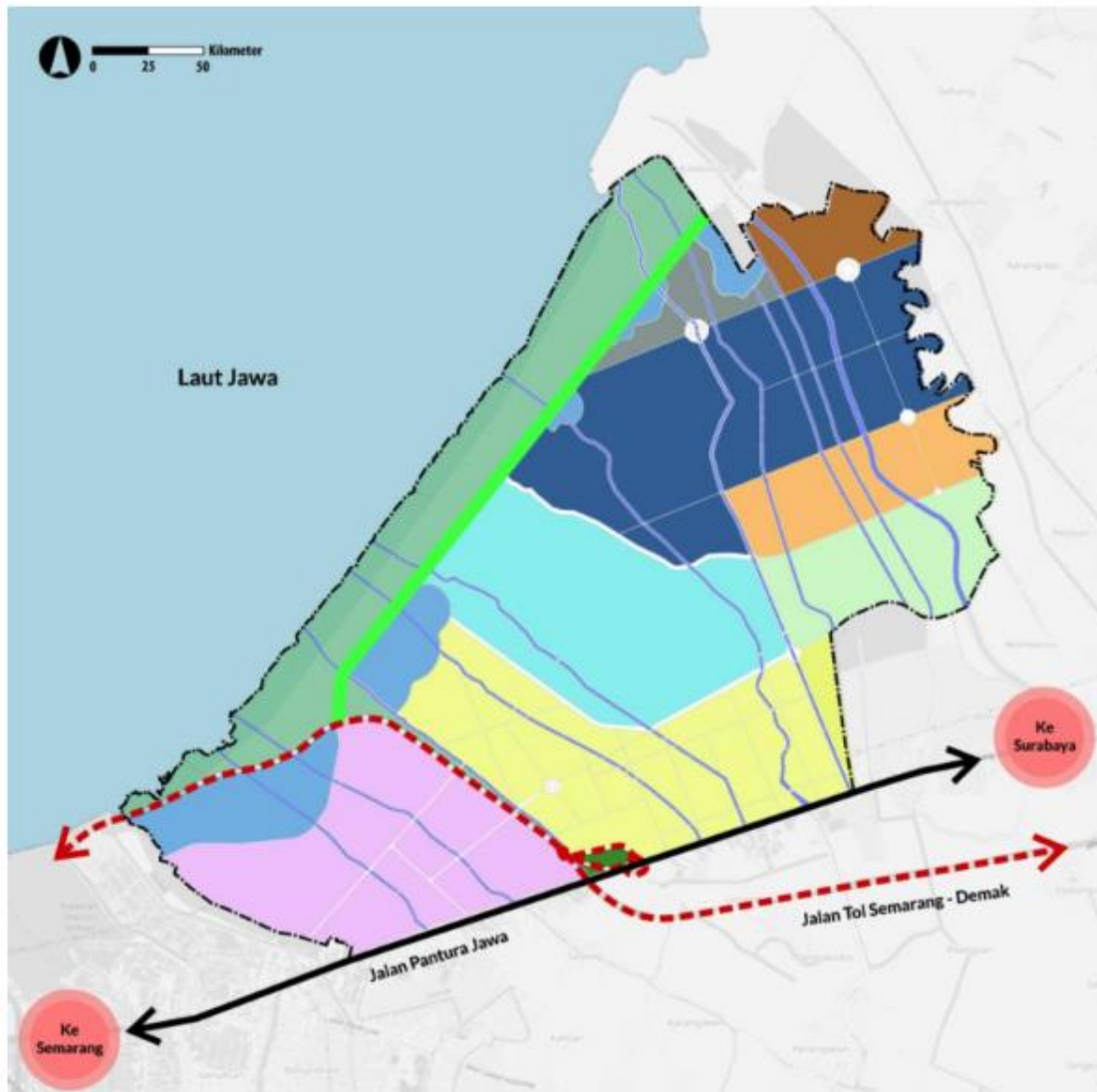


Coastal City adalah kota yang terletak di dekat pantai atau garis pantai dan melakukan pemanfaatan sumberdaya untuk kebutuhan hidup (pangan hingga transportasi). Berikut beberapa kriteria *Coastal City*:

- **Proximity to the coast:** *Coastal City* ditentukan oleh kedekatannya dengan pantai atau garis pantai.
- **Economic activities:** *Coastal City* sering memiliki ekonomi yang didasarkan pada kegiatan yang berkaitan dengan perairan, seperti memancing, pelayaran, dan pariwisata.
- **Climate change vulnerability:** *Coastal City* seringkali rentan terhadap dampak perubahan iklim, seperti kenaikan permukaan laut dan peningkatan frekuensi dan intensitas badai.
- **Environmental considerations:** Kota-kota pesisir harus mempertimbangkan dampak lingkungan dari kegiatan mereka terhadap perairan dan ekosistem di sekitarnya.
- **Settlement patterns:** Penataan permukiman di kota pesisir dapat mencerminkan kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat pesisir

Salah satu contoh *Coastal City* di Indonesia adalah Kota Semarang, yang terletak di bagian utara pulau Jawa, di Provinsi Jawa Tengah. Kota Semarang adalah kota besar dan luas dengan populasi penduduk lebih dari **1,6 juta orang**.

Desain The Resilient Sayung : “A Water-adaptive Eco-industrial Town”



LEGENDA :

-  Zona Hutan Mangrove
-  Zona Tanggul & Promanade
-  Zona Kolam Retensi Air
-  Zona Industri Terpadu Ramah Lingkungan
-  Zona Permukiman Adaptif Air
-  Zona Tambak Ikan *Silvofishery*
-  Zona Industri Lokal Sektor Perikanan
-  Zona Pasar Wisata & Kuliner Laut
-  Zona Pasar Lelang & Penjualan Ikan
-  Zona Tanaman Pangan
-  Zona Industri Lokal Sektor Tanaman Pangan



Desain Penanganan Penataan Kawasan Pesisir Sayung yang Terintegrasi Berwawasan Lingkungan dan Berkelanjutan

Legenda

- A. Area Masuk Kawasan
- B. Pusat Kota
- C. Industri Pusat
- D. Pemukiman Pusat
- E. Industri Barat
- F. Pemukiman Barat
- G. Industri Timur
- H. Pemukiman Timur
- I. Food Estate
- J. Kolam Retensi
- K. Kawasan Wisata
- L. Jebi Wisata
- M. Pusat Riset
- N. Jebi Nelayan
- O. Pemukiman Menengah Atas
- P. Konservasi dan Eko Wisata Mangrove



Strategi



Rehabilitasi Tanah

Rehabilitasi tanah untuk mengembalikan tanah yang terendam. Proses dilakukan dengan kombinasi pengurugan dan sedimentasi.



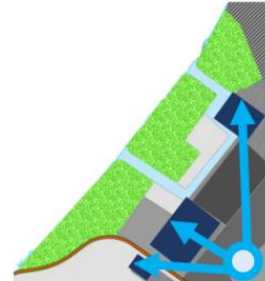
Bangunan Pelindung Pantai

Bangunan pelindung pantai (terruk bambu) dapat menghalau gelombang dan meminimalisir dampak abrasi.



Rehabilitasi Mangrove

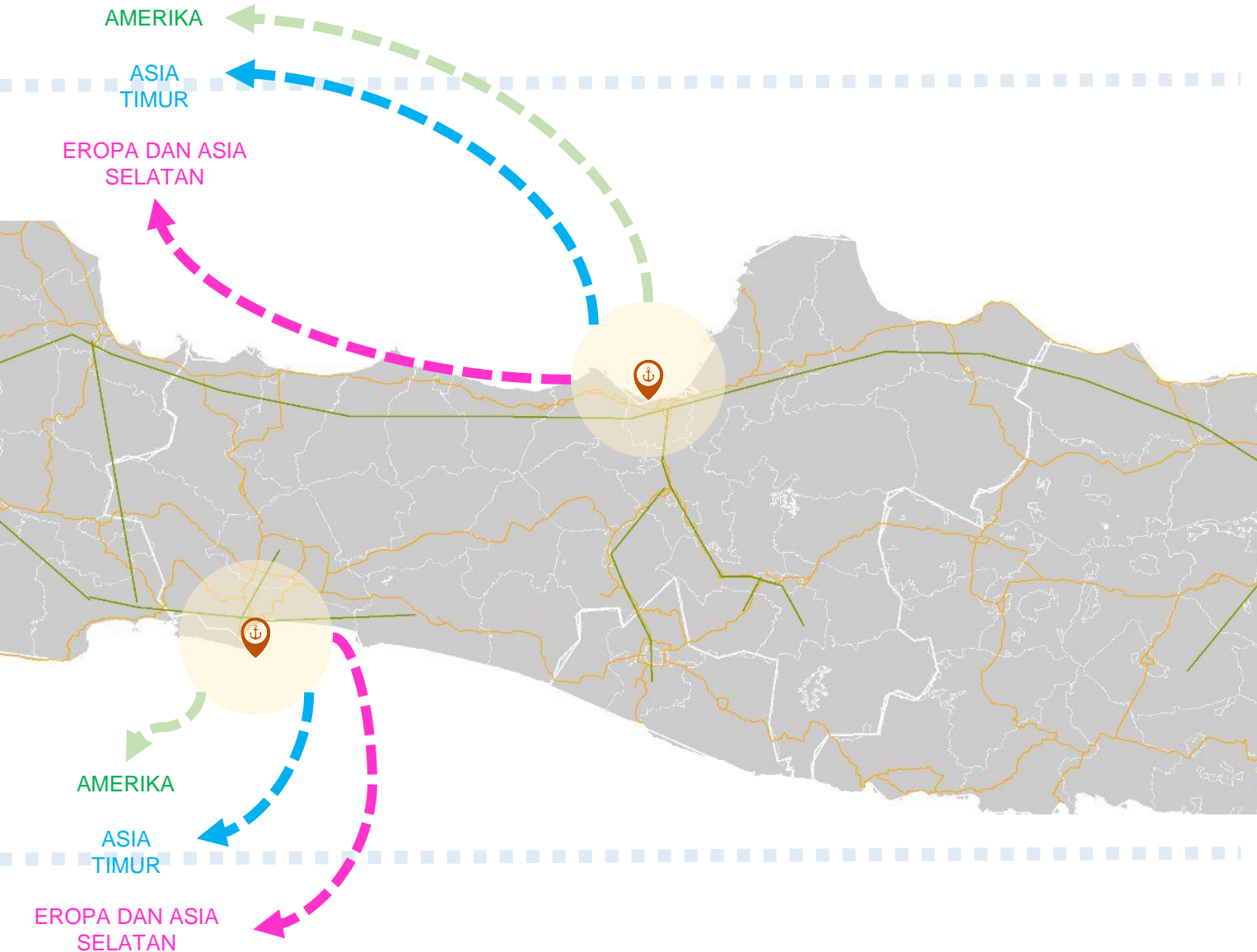
Rehabilitasi mangrove dengan cara penyambungan habitat bakau yang terfragmentasi dan dilanjutkan dengan memperluas area bakau.



Kolam Retensi

Kolam retensi dapat mencegah banjir dan berfungsi sebagai sumber air bersih sehingga secara efektif mengurangi penggunaan air tanah.

Coastal City – Port City: Pelabuhan Tanjung Emas



- Terdapat 2 pelabuhan di Provinsi Jawa Tengah yang memberikan akses dan potensi sangat besar dalam meningkatkan ekspor dan impor Pulau Jawa, yaitu **Pelabuhan Tanjung Emas – Semarang, Pelabuhan Tanjung Intan– Cilacap,**

PELABUHAN TANJUNG EMAS - SEMARANG

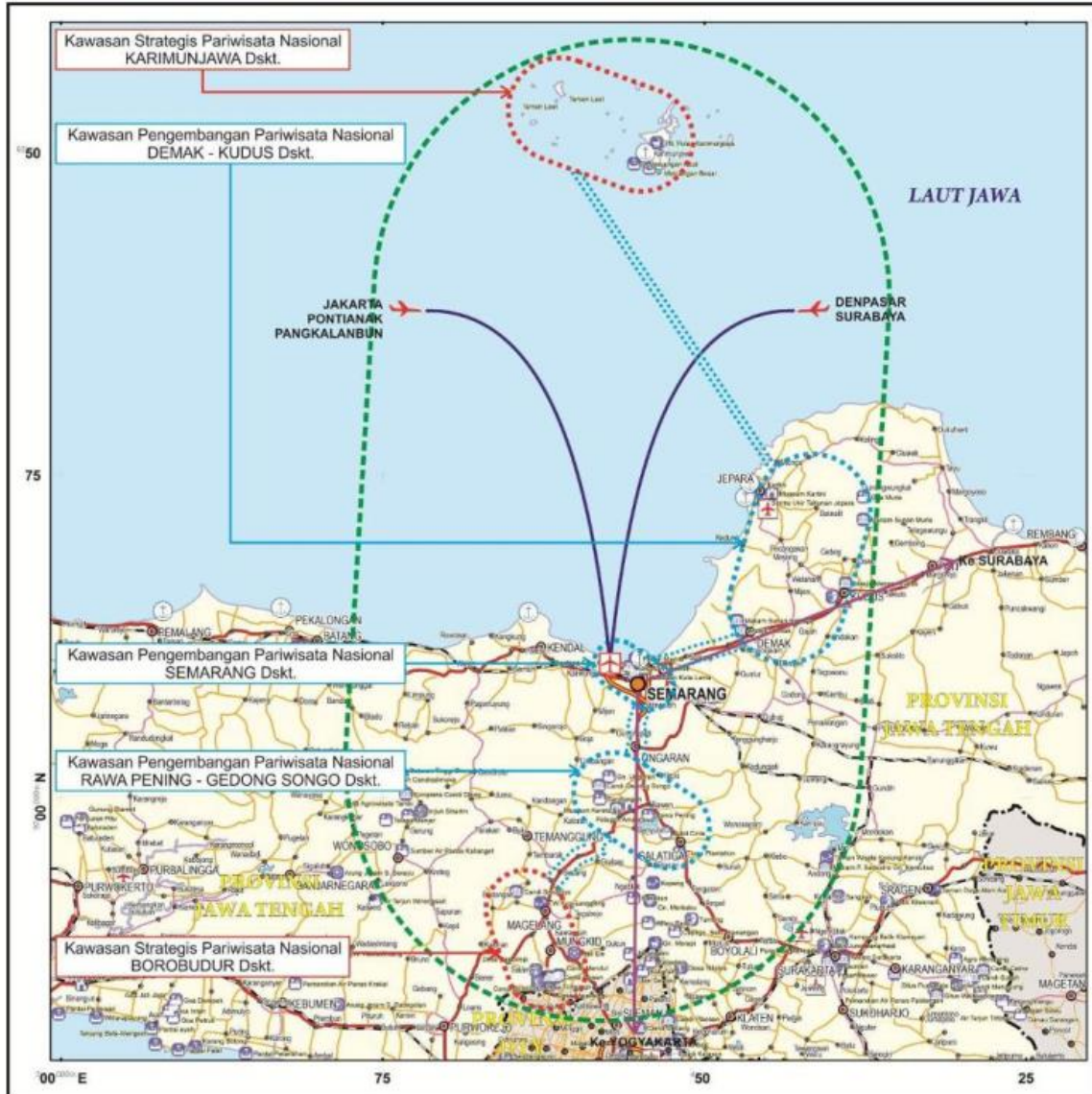
Memberikan kontribusi 8% nilai ekspor di Pulau Jawa atau sebesar 7,5 Milyar USD.

- Barang dari Provinsi Jawa Tengah, hampir seluruhnya diekspor melalui pelabuhan yang terdapat **di dalam Provinsi Jawa Tengah (70,07%)**. Sedangkan sisanya yaitu 29,93% di ekspor melalui pelabuhan di luar Jawa Tengah, diantaranya melalui **Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Timur**.
- Negara tujuan utama ekspor asal barang Jawa Tengah yaitu:

Negara Tujuan Utama	Nilai (US\$ Juta)					2021	
	2017	2018	2019	2020	2021	Pertumbuhan (%) yoy	Peranan thd total (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Amerika Serikat	2.113,2	2.531,4	2.785,3	2.671,9	4.213,0	57,68	39,25
Jepang	851,3	956,7	936,1	883,7	942,8	6,69	8,78
Tiongkok	686,8	671,1	723,4	681,2	765,8	12,42	7,13
Malaysia	224,1	177,2	312,6	412,7	510,0	23,57	4,75
Jerman	307,3	328,6	371,9	351,8	434,4	23,48	4,05
Lainnya	3.278,6	3.595,2	3.387,5	3.087,0	3.867,4	25,28	36,03
Total	7.461,4	8.260,2	8.516,7	8.088,3	10.733,4	32,70	100,00

Diolah dari: KepMen Perhubungan Nomor KP 432 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pelabuhan Nasional, BPS, dan Ekspor Menurut Provinsi Asal Barang 2022

Coastal City - Tourism City



PETA DESTINASI PARIWISATA NASIONAL SEMARANG - KARIMUNJAWA DAN SEKITARNYA

KETERANGAN

- ADMINISTRATIF**
- Ibukota Provinsi
 - Ibukota Kabupaten
 - Ibukota Kecamatan/Kota Lain
- DAYA TARIK WISATA**
- 🏞️ Bentang Alam
 - 🏖️ Wisata Pantai/Bahari
 - 🏛️ Taman Nasional
 - 📖 Situs Sejarah/Tempat Ibadah
 - 👤 Adat Tradisi
 - 🎨 Seni Kerajinan
 - 🏛️ Museum
 - 🌳 Taman Berhima
 - 🏊‍♀️ Kawasan Olahraga
- DESTINASI PARIWISATA NASIONAL**
Semarang - Karimunjawa dan sekitarnya
- 🟡 KAWASAN PENGEMBANGAN PARIWISATA NASIONAL (KPPN)
3 KPPN: Demak-Kudus; Semarang; Rawa Pening-Gedong Songo
 - 🟢 KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA NASIONAL (KSPN)
2 KSPN: Karimunjawa; Borobudur
- RENCANA PENGEMBANGAN AKSESIBILITAS**
- 🛣️ Jalan Tol/Lingkar
 - 🛣️ Jalan Arteri
 - 🛣️ Jalan Kolektor
 - 🛣️ Jalan Lokal
 - 🚂 Rel Kereta Api
 - ✈️ Bandar Udara: Ahmad Yani
 - ⚓ Pelabuhan Laut dan Penyeberangan
 - 🟡 HUB Kota Sekunder: Kota SEMARANG
 - 🛣️ Jalur Antar HUB
 - 🟡 Koridor Antar Kawasan Pariwisata

PETA KUNCI



- Dalam Peta Perwilayahan Pembangunan Destinasi Pariwisata Nasional (DPN), **Provinsi Jawa Tengah termasuk dalam DPN Semarang-Karimunjawa dan sekitarnya**, keterkaitan kuat dengan Provinsi D I Yogyakarta

- Untuk mendukung *Coastal City* di Kota Semarang, ada 2 (dua) potensi pengembangan pariwisata yaitu
 1. Kawasan Pengembangan Pariwisata Kota Semarang dskt: **wisata budaya** (perkotaan, peninggalan sejarah, etnik/tradisi) seperti Lawang Sewu, Kota Lama Semarang, dan lainnya
 2. Kawasan Pengembangan Pariwisata Marina dskt: **wisata alam** (bahari – pantai).

- SUMBER**
1. Peta Prasarana Transportasi, Departemen Perhubungan, 2010
 2. Peta Rencana Struktur Ruang Wilayah Nasional, Badan Koordinasi Tata Ruang Nasional, 2008
 3. Peraturan Pemerintah RI. No. 26/2008, Lampiran V tentang Sebaran Bandar Udara di Indonesia
 4. Analisis, Dari Berbagai Sumber, 2009

Sumber: Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional Tahun 2010 - 2025

Transformasi Digital

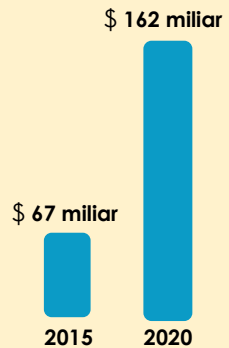




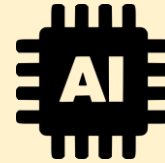
Transformasi Digital didorong oleh Perubahan Teknologi



Cloud Computing



Sumber : IDC 2016,



AI akan berkontribusi **USD 15,7 triliun** pada ekonomi global di tahun **2030**

Sumber : PwC Report, Sizing The Price, 2017



Internet of Things (IOT)

IoT diprediksi dapat memberikan pengaruh terhadap produktivitas dengan dampak ekonomi di Indonesia **USD 121 miliar** pada tahun **2025**.

Sumber : Unlocking Digital Opportunities, Mckinsey & Company 2016

5G diperkirakan dapat mendorong pertumbuhan Output Global Tahun 2035 sebesar **USD 12,3 Triliun**



Bertambahnya investasi di *value-chain* dengan adanya 5G, diperkirakan terjadi tambahan pertumbuhan sebesar **USD3.5 T dan menciptakan 22 juta pekerjaan di 2035**



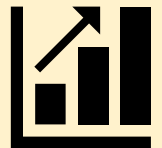
Sumber : The 5G Economy HIS economics and HIS Technology, Januari 2017 melalui ITU



Digitalisasi akan berdampak pada peningkatan GDP Indonesia **USD 150 miliar** pada tahun 2025

Sumber : Unlocking Digital Opportunities, Mckinsey & Company 2016

Internet Ekonomi* Indonesia mencapai USD 27 Milliar di 2018, dan diperkirakan bertumbuh **USD100 Milliar di 2025**



*Online Travel, Online Media, Ride Hailing

sumber: Google Temasek, 2018



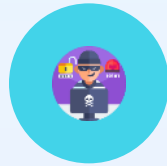
Tantangan Transformasi Digital



Penuntasan infrastruktur



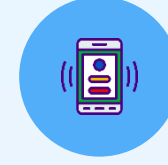
Kemampuan SDM



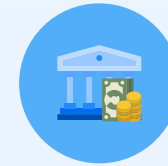
Keamanan informasi dan siber



Adopsi teknologi digital



Budaya dan literasi



Keterbatasan anggaran

Potensi Kota Semarang Menjadi *Edu City*



Terdapat **4 Perguruan Tinggi Negeri dan 54 Perguruan Tinggi Swasta** di Kota Semarang
Perguruan Tinggi Negeri serta Pendidikan tinggi lainnya yang tersebar di Kabupaten/Kota lainnya di Jawa Tengah



Terima Kasih!



Direktorat Regional I

Kedeputan Bidang Pengembangan Regional

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

2023